

**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN
MENULIS PADA SISWA KELAS III DI
SDN 004 SAMARINDA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh:
IRWANSYAH
NPM. 1986206055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS VIDYA GAMA MAHKAM
SAMARINDA
2024**

**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN
MENULIS PADA SISWA KELAS III DI
SDN 004 SAMARINDA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam*



Oleh:
IRWANSYAH
NPM. 1986206055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAM
SAMARINDA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Irwansyah

NPM : 1986206055

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Pada Siswa
Kelas III di SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran
2023/2024

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada hari Rabu
Tanggal 14 Agustus Tahun 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan.

Tim Penguji :

Ketua : Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, (.....)
NIDN. 1119098902

Pembimbing 1 : Dr. Nurul Hikmah S.Pd., M.Pd
NIDN. 1127119101 (.....)

Pembimbing 2 : Hani Subakti, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1119018902 (.....)

Penguji : Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIDN. 1111088402 (.....)

Disahkan oleh :



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.
NIK. 2022.084.293

Ketua Program Studi PGSD



Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

RIWAYAT HIDUP



Irwansyah, lahir tanggal 18 Maret 2001 di Talisayan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur, merupakan anak kelima dari lima bersaudara oleh pasangan Bapak Tahir dan Ibu Naing. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2007 di SDN 001 Talisayan dan lulus pada tahun 2013.

kemudian melanjut dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 32 Berau dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 11 Berau dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan berikutnya di perguruan tinggi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang dimulai pada tahun 2019 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Loa Ulung Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 004 Samarinda Utara.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN:

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, saudara, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi *support* untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahanatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?

Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan penulis disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

Samarinda, 12 Agustus 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Irwansyah

NPM : 1986206055

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Jalan Wahid Hasyim Gang Melati RT 14 Kelurahan Sempaja
Selatan Kecamatan Samarinda Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain.
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensinya hukum bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut hasil jiplakan.

Samarinda, 12 Agustus 2024



ABSTRAK

Irwansyah, 2024. *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas III Di SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I: Dr. Nurul Hikmah, S.Pd, M.Pd dan Pembimbing II: Hani Subakti S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan ditemukan pada siswa yang mengalami kesulitan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa kelas III di SDN 004 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2023/2024. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah orang tua, guru, dan siswa. Untuk memvalidasi data peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data dengan teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat bahwa peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa kelas III di SDN 004 Samarinda Utara ini guru tersebut telah membimbing dan mengajarkan siswa untuk memberi pemahaman dalam belajar menulis, akan tetapi siswa mengalami beberapa faktor yang akan memengaruhi kesulitan menulis seperti: Pertama faktor peran yang mempunyai hubungan dalam suatu keberhasilan siswa untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Kedua faktor intelektual adalah kemampuan berpikir anak yang menyebabkan siswa mengalami keterlambatan dalam menulis seperti kurang mampu dan kurang mengenal huruf dalam menuliskan sebuah kata menjadi kalimat. Ketiga faktor fisiologis disebabkan oleh faktor kesehatan fisik yaitu seperti gangguan pada pendengaran yang dapat memperlambat kemajuan menulis. Keempat faktor psikologis mengenai tentang minat dan motivasi anak. Guru dan orang tua memiliki cara untuk meningkatkan minat menulis anak serta motivasi dalam belajar menulis dengan memberikan dukungan atau dorongan kepada anak. Jadi peran guru untuk mengatasi siswa yang kesulitan menulis dengan membiasakan siswa praktik menulis setiap hari dan disimak oleh guru agar mengetahui perkembangan siswa, dan agar siswa giat belajar dalam menulis dengan cara memberi motivasi.

Kata Kunci : *peran guru, kesulitan menulis, sekolah dasar*

ABSTRACT

Irwansyah, 2024. The Role of Teachers in Overcoming Writing Difficulties Among Third Grade Students at SDN 004 Samarinda Utara for the Academic Year 2023/2024. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Supervisor I: Dr. Nurul Hikmah, S.Pd, M.Pd and Supervisor II: Hani Subakti S.Pd, M.Pd.

This research is a qualitative study focused on students experiencing writing difficulties. The aim of this research is to describe the role of teachers in addressing writing difficulties among third-grade students at SDN 004 Samarinda Utara during the 2023/2024 academic year. The subjects involved in this study include parents, teachers, and students. To validate the data, the researcher utilized data source triangulation methods through interviews and documentation techniques. The findings indicate that the role of teachers in addressing writing difficulties among third-grade students at SDN 004 Samarinda Utara involves guiding and teaching students to enhance their understanding of writing. However, several factors contribute to students' writing difficulties, including: 1) Role Factors: The relationship between teacher involvement and student success in learning activities, 2) Intellectual Factors: Cognitive abilities of children that may cause delays in writing, such as difficulty recognizing letters and forming sentences. 3) Physiological Factors: Physical health issues, such as hearing impairments, that can slow down writing progress. 4) Psychological Factors: Students' interest and motivation regarding writing. Teachers and parents play a crucial role in enhancing children's interest and motivation in writing by providing support and encouragement. Therefore, teachers address students' writing difficulties by encouraging daily writing practice monitored by the teacher to track student progress and motivate them to engage actively in writing.

Keywords: *Teacher's Role, Writing Difficulties, Elementary School*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penulisan skripsi yang berjudul “Peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa kelas III di SDN 004 samarinda utara tahun pembelajaran 2023/2024.”

Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan luas dalam menjalankan perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M. Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M. Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Suyanto, M. Si., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerja Sama & Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama perkuliahan.

5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, M. Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Dr. Ratna Khairunnisa, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik selama pembelajaran di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik selama pembelajaran di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Ibu Dr. Nurul Hikmah S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membagi ilmunya selama perkuliahan membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

11. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan, motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepala Sekolah, Dewan Guru serta staf Tata Usaha (TU) SDN 004 Samarinda Utara yang telah memberikan bantuan dan bekerjasama yang baik kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
13. Wali kelas III SDN 004 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2023/2024 yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik kepada penulis saat melaksanakan penelitian.
14. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Ayahanda Tahir dan Ibunda Naing yang telah memberikan semangat dan doa restu kepada penulis serta dorongan moril maupun materi selama penulis melaksanakan perkuliahan dan penulisan skripsi.
15. Saudaraku serta seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan doa dan semangat yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Teman-teman Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, khususnya kelas PGSD Angkatan 2019 serta pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, dan Milana selaku kekasih penulis ucapan terima kasih telah memberikan doa dan semangat serta masukannya yang berupa saran-saran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukannya.

Samarinda, 12 Agustus 2024

Irwansyah
NPM. 1986206055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	5
E. Batasan Penelitian	5
F. Definisi Operasional	5
1. Peran Guru	6
2. Kesulitan Menulis	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Peran Guru	7
1. Pengertian Guru	7
2. Syarat-Syarat Profesi Guru	8
3. Tugas Guru Profesional	10
4. Pengertian Peran Guru	11
5. Macam-Macam Peran Guru	12
B. Kesulitan Menulis	17
1. Pengertian Kesulitan Menulis	17
2. Karakteristik Kesulitan Menulis	17
3. Faktor Penyebab Kesulitan Menulis	18
4. Jenis-Jenis Kesulitan Menulis	19
5. Jenis-Jenis Menulis	20
C. Penelitian Relevan	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Wawancara	26
2. Dokumentasi	26
E. Instrumen Penelitian	27
1. Pedoman Wawancara	27
2. Pedoman Dokumentasi	28

F. Teknik Analisis Data	28
1. Pengumpulan Data (Data Collection)	29
2. Reduksi Data (Data Reduction)	29
3. Penyajian Data (Data Display)	30
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)	30
G. Pengecekan Keabsahan Data	30
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Tempat Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	32
1. Faktor Peran	32
2. Faktor Intelektual	36
3. Faktor Fisiologis	37
4. Faktor Psikologis	38
C. Pembahasan	39
1. Faktor Peran	39
2. Faktor Intelektual	40
3. Faktor Fisiologis	40
4. Faktor Psikologis	41
D. Perbandingan Dengan Penelitian Relevan	41
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
1. Bagi Guru	44

2. Bagi Orang Tua	44
3. Bagi Siswa	44
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	45
Daftar Pustaka	46
LAMPIRAN WAWANCARA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara.....	27
Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data.....	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Wawancara.....	48
Lampiran 2. Indikator Wawancara.....	49
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi.....	55
Lampiran 4. Transkip Wawancara.....	56
Lampiran 5. Foto Kegiatan Penelitian.....	80
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terbangunnya masa depan Indonesia adalah kunci daripada pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk memungkinkan semua individu meningkatnya kualitas hidupnya serta ikut serta di gerakan pembangunan. Mengingat dunia yang sangat pesat dalam berkembang khususnya pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi, sehingga pendidikan nasional ikut berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Pada dasarnya sebuah sekolah serta pendidikan ditujukan ke proses bagaimana menata manusia dan hidupnya berdasar pada nilai-nilai keadilan serta kesusahaannya. Setiap orang tentu memiliki harapan serta impian untuk hidup sejahtera. Situasi ini diperlukan untuk hampir semua gerakan atau tindakan. (Asova, 2019)

Salah satu unsur kunci sebuah upaya peningkatan mutu pendidikan nasional adalah ketersediaannya seorang pendidik yang memiliki kualitas, profesional, berwawasan dan berpengetahuan. Pendidik bukan hanya sekedar mengajar saja, akan tetapi dalam melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator pembelajaran, mereka mendidik, memberi petunjuk, melatih, menilai, dan mengevaluasi pesertadidik. Dikatakan sebagai guru profesional apabila menguasai matapelajaran, mengelola kelas, mengendalikan perilaku siswa, memberi contoh, membangun rasa persatuan, menghidupkan suasana belajar, dan menjadi pembelajaran.

Berpengaruhnya status seorang guru terhadap peran serta fungsi yang dilakukannya. Tidak terpisahnya antara peran dan fungsi guru diantaranya yakni kemampuan mengajar, membimbing, mendidik, serta melatih. Empat dari keterampilan itu memiliki sifat integratif serta tidak terpisahkan satu sama lain. Dalam proses KBM atau kegiatan belajar mengajar tidak mesti bergerak menuju diinginkannya sebuah tujuan. Yang menjadi faktor terpengaruhnya sebuah proses kegiatan belajar mengajar yakni siswa. Peserta didik dalam kemampuannya menyerap konten yang disajikan oleh pendidik. Hal demikian mempengaruhi kemampuan menulis siswa.

Kesulitan belajar menulis seringnya di sebut dengan disgrafia. Parahnya tingkat kesulitan dalam belajar menulis disebut juga dengan agraphia. *National Center for Learning Disabilities* (NCLD) (2006) menyatakan yakni disgrafia merupakan kesusahan belajar yang berkaitan . Hal ini terlihat dari kesulitan dalam mengeja, tulisan tangan yang buruk, atau kesulitan menuliskan pemikiran diatas kertas.

Sebagai pembimbing, guru juga harus mampu membimbing siswa dan memberikan dukungan psikologis untuk membantunya mengatasi faktor internal serta eksternal yang mempengaruhi proses belajar baik didalam maupun di luar sekolah. Selain itu, guru harus memberikannya pengajaran pengembangan profesional berdasarkan bakat dan keterampilan siswa.

Sebagai pendidik, guru juga harus memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menerapkan konsep serta teori pada praktik yang digunakan langsung dalam kehidupan. Berkaitan dengan hal tersebut, guru hendaknya memberikan

kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik agar mereka dapat mendapatkan pembelajaran yang banyak, terutama agar mereka dapat mendapatkan bermacam-macam jenis keterampilan yang peserta didik perlukan. Sebuah pelatihan yang guru berikan terhadap siswa bisa memecahkan kesulitan dalam belajar siswa. Diantaranya ialah sulitnya menulis.

Untuk teratasinya siswa yang kesulitan menulis, guru mengambil perlakuan dengan memberikan pengajaran serta berlatih khusus kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menulis. Pelatihan serta bimbingan berbentuk tugas pekerjaan rumah di mana siswa mengikuti bagian-bagian dari buku teks. Dengan pemberian tugas ini diharapkan kemampuan menulis siswa akan meningkat.

Kegiatan menulis diawal bagi siswa sangat penting di kelas rendah. Karena menulis merupakan salah satu diantara kunci berhasilnya menguasai mata pelajaran lain. Pembelajaran awal menulis yang ada kaitannya terhadap keterampilan matematika karena pelajaran matematika mencakup sebuah kegiatan mencatat serta menulis. Belajar kegiatan menulis juga ada kaitannya terhadap ilmu-ilmu sosial, ilmu-ilmu alam (IPA) dan mata pelajaran lainnya. Karena tiap-tiap pembelajaran memerlukan kognitif belajar menulis. Sebaliknya jika peserta didik gagal pada menulis suatu pelajaran, maka ia tidak akan mampu menguasai pelajaran lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap bahwa masalah ini perlu untuk diteliti. Sebab, dalam sebuah pembelajaran kegiatan menulis adalah hal yang juga sangat penting. Jika peserta didik tidak dapat menulis, yang mengalami kerugian bukan hanya siswa tersebut, melainkan guru juga akan mengalami

kesulitan dalam hal memahami tulisannya. Dengan ini peneliti mengambil judul “Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Siswa Kelas III di SDN 004 Samarinda Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, bahwa rumusan pada masalah yang ada di dalam penelitian adalah bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa kelas III di SDN 004 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada di atas, bahwa tujuan penelitian ini untuk menggambarkan peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa kelas III di SDN 004 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan pembaca pada umumnya, dan khususnya bidang pendidikan, khususnya guru yang menangani permasalahan siswa kelas III yang belum mampu menulis.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Bermanfaat pada guru yang dapat mengetahui karakteristik pada peserta didik yang mengalami lambat menulis sehingga guru dapat mengatasi kesulitan menulis pada siswa.

b. Siswa

Bermanfaat bagi siswa yaitu dengan memberi motivasi dalam belajar juga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa agar terus dapat bersemangat dalam menulis.

c. Peneliti

Bermanfaat bagi peneliti dapat menambah wawasan, mendapatkan pengalaman serta dari hasil penelitian juga dapat berbagai sumber dan informasi mengenai kesulitan menulis pada siswa.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini penulis memfokuskan pada peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa kelas III di SDN 004 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2023/2024.

F. Definisi Operasional

Definisi pada operasional ini adalah salah satu konsep yang ada dirumuskan mengenai istilah-istilah dengan adanya pada masalah penelitian akan menjadi pokok permasalahan. Dengan demikian penelitian yang digunakan untuk menjelaskan tentang permasalahan-permasalahan yang diteliti.

1. Peran Guru

Peran guru adalah pada diri seseorang yang memiliki tanggung jawab dan dengan peranan yang penting di dalam proses keberhasilan pada pembelajaran. Dengan keberhasilan pada guru di dalam prosesnya pembelajaran yang dapat kita lihat dengan adanya tujuan tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Suatu dari tujuan pencapaian pembelajaran yang kita lihat dari siswa yang mengerti materi dan memahami isi materi yang telah disampaikan pada guru.

2. Kesulitan Menulis

Kesulitan menulis merupakan kesulitan belajar dimana anak mengalami kesulitan mengungkapkan apa yang dipikirkannya secara tertulis. Anak yang mengalami kesulitan menulis cenderung menulis dengan sangat lambat, menghasilkan tulisan yang kurang sempurna, serta tidak konsisten dalam membaca dan mengeja dengan benar. (Helmi, 2022).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Guru

1. Pengertian Guru

Guru merupakan orang yang memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan karena dia adalah orang yang menyebarkan ilmu pengetahuan. Guru merupakan orang dewasa yang peranannya menuntut mereka untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik. Orang tersebut mungkin mempunyai gelar seperti ayah atau ibu, guru, instruktur, dosen, atau pendeta.

Guru adalah orang yang menyampaikan ilmunya kepada yang menginginkannya. Ia biasa disebut dengan pelajar dan melaksanakan pendidikannya pada tempat tertentu seperti lembaga formal dan informal.

Guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dengan tugas pokok sebagai berikut: Mendidik, mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

Guru adalah seseorang yang mempunyai pengalaman dalam bidang keahliannya. Dengan ilmunya ia dapat mengubah murid-muridnya menjadi orang-orang yang cerdas. Pasal 39 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa pendidik antara lain bertanggung jawab kepada pendidik dan perguruan tinggi untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, memberikan nasihat dan pelatihan, melakukan penelitian dan sosialisasi.

ditetapkan bahwa mereka adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab melaksanakan pelayanan. Itu besar. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa guru perlu menjaga kompetensi, pengetahuan dan etika profesi sebagai pendidik.

2. Syarat-Syarat Profesi Guru

Menurut Zakia Darajat, Shaikul Bari Jamala menulis dalam bukunya *Pendidik dan Siswa dalam Pertukaran Pendidikan* bahwa menjadi seorang pendidik bukanlah tugas yang mudah dan harus memenuhi beberapa syarat. Dan perilaku yang baik.

Seorang guru yang profesional harus mempunyai keahlian, keterampilan dan kemampuan sesuai dengan falsafah Ki Hajar Dewantara: “Tut wuri handayani, ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karsa” Menguasai materi pelajaran Tidak cukup hanya dengan diri sendiri harus mengikuti isinya. Kami adalah teladan bagi siswa kami dan selalu mendorong mereka untuk berbuat lebih baik dan maju.

Prasyarat untuk pelatihan menjadi pendidik profesional adalah perolehan keterampilan mengajar. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dipersiapkan, diperoleh, dan dikuasai oleh guru dan dosen agar dapat melaksanakan pekerjaan profesionalnya. Seorang pendidik Islam yang profesional harus memiliki kompetensi lengkap sebagai berikut:

- a. Secara komprehensif menguasai materi Islam, wawasan serta bahan pengayaan dan terutama di bidang-bidang yang menjadi tugas pendidik.

- b. Strategi yang harus dikuasai mencakup: pendekatan, metode, teknik serta pendidikan Islam termasuk evaluasinya.
- c. Dikuasainya ilmu serta wawasan pendidikan.
- d. Paham akan poin-poin untuk mengartikan sebuah hasil penelitian pendidikan yang berguna untuk pengembangan pendidikan Islam di masa yang akan datang.
- e. Peka dalam memilih informasi langsung maupun tidak langsung yang mendukung tugas pendidik.

Dalam perspektif kebijakan nasional pemerintah telah merumuskan 4 (empat) jenis kompetensi guru yaitu sebagaimana berikut :

- a. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa. Hal ini mencakup pemahaman siswa, perancangan dan pelaksanaan isi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, serta pembinaan siswa untuk mewujudkan potensi yang beragam.
- b. Kemampuan pribadi adalah kemampuan kepribadian yang kuat, stabil, dewasa, bijaksana dan berwibawa untuk menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhhlak mulia.
- c. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara komprehensif dan menyeluruh sehingga memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
- d. Kompetensi sosial mengacu pada kemampuan guru, sebagai anggota masyarakat, dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan

siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar.

3. Tugas Guru Profesional

Sebagai orang yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru ada yang mempunyai pekerjaan dalam lingkup pelayanan publik, dan ada pula yang bekerja di luar pelayanan publik.

- a) Tugas guru secara umum diklasifikasikan menjadi tiga jenis: tugas profesional, tugas kemanusiaan, dan tugas sosial. a) Tugas dalam profesi Dalam profesi, guru mempunyai tugas mengajar, melatih dan mengajar. Pendidikan adalah tentang mengembangkan nilai-nilai karakter. Pendidikan adalah tentang mengembangkan keterampilan dan potensi siswa, sedangkan mengajar adalah proses pemberian pengetahuan dan wawasan kepada siswa (Rohmah, 2016).
- b) Tugas di bidang kemanusiaan Tugas guru di bidang kemanusiaan di sekolah adalah berperan sebagai orang tua kedua, menjadi teladan dan dekat dengan siswa. Peran guru juga mendukung siswa dalam mengamalkan prinsip humanistik (Hary, 2013).
- c) Tantangan dalam bidang sosial Masyarakat memberikan tempat yang baik bagi guru di lingkungannya karena guru diharapkan dapat memberikan ilmu dan contoh perilaku di masyarakat. Guru juga bertugas mencerdaskan kehidupan bangsa (Kamal, 2018).

4. Pengertian Peran Guru

Menurut (Dhani, 2020) peran guru adalah suatu keberhasilan pada berlangsungnya pendidikan dengan menumbuhkan, dengan mengamati dan dengan melakukan kurikulum pembelajaran sehingga dapat berlangsung dengan lancar dan mendapatkan tujuan pencapaian yang diinginkan. Sedangkan ilmu pengetahuan ini mengalami cukup pesat pada perkembangannya, meskipun tidak mengurangi peran pada guru. Bahkan dari hasil dalam teknologi ini dapat menambah pada tanggung jawab seorang pendidik dan menambah tugas kewajiban guru. Oleh karena itu, seorang pendidik sebagai pemeran utama dipendidikan yang diwajibkan dengan memenuhi kewajibannya seorang guru professional /berpengalaman dan sebagai guru dengan meningkatkan kurikulum.

Menurut (Sanjani, 2020) peran guru adalah memegang pada peranan yang paling utama di dalam suatu proses berlangsungnya pembelajaran. Pada kegiatan proses berlangsungnya mengajar adalah proses guru yang dimana melakukan serangkaian yang mengandung aktivitas guru dan hubungan siswa adanya timbal balik pada berlangsungnya di dalam kondisi edukatif yang dapat tercapai tujuannya. Guru juga mempunyai tugas banyak jika digabungkan tugas guru yang bentuk tugas di dalam profesi bidangnya, tugas sebagai bidang dikemasyarakatan, dan mempunyai tugas sebagai kemanusiaan. Didalam kegiatan berlangsungnya belajar, tugas seorang guru juga mencakup tugas membimbing dan memimpin.

Menurut (Nisa, 2018) peran pada guru adalah memegang dengan adanya peranan di dalam proses perencanaan atau pelaksana dan pengembang kurikulum. Oleh karena itu, guru sebagai paling utama dalam meningkatkan pada kurikulum yang di mana guru juga melakukan kegiatan evaluasi dan melakukan penyempurnaan pada kurikulum, sebagai perencana pada kurikulum yang dilakukan guru juga membentuk kegiatan bagi murid-muridnya dalam belajar mengajar. Di dalam kegiatan mengajar harus memiliki kemampuan dan keterampilan, seorang pendidik juga harus mampu membentuk lingkungan belajarnya yang penuh dengan kesungguhan atau ketekunan, mampu membentuk kreativitas pada siswa, dan mampu membentuk kondisi belajarnya yang aktif.

Dari beberapa penjelasan, yang bisa disimpulkan maka pentingnya peran seorang pendidik dalam suatu keberhasilan untuk belajar mengajar pendidikan dalam mengembangkan dan melaksanakan kurikulum pada pembelajaran yang dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

5. Macam-Macam Peran Guru

Menurut (Yestiani, 2020) ada beberapa macam-macam peran guru :

a. Guru sebagai pendidik

Seorang pendidik sebagai tokoh, panutan serta ada pengenalan lingkungan bagi para murid yang diajarkan oleh gurunya. Standar seorang guru harus menjadi mempunyai keunggulan yang dimiliki sepenuhnya. Memegang wibawa, rasa tanggung jawab, mandiri, dan kedisiplinan juga yang harus dimiliki seorang guru untuk menjadikan contoh bagi siswa.

b. Guru sebagai pengajar

Pada kegiatan pembelajaran memiliki beragam faktor yang dapat memengaruhi proses dalam belajar mengajar diantaranya, keterampilan guru dalam berkomunikasi, hubungan antara murid dan guru, kemampuan verbal, motivasi, tingkat kebebasan, dan rasa aman saat proses pembelajaran. Dari faktor-faktor yang dapat dilakukan terpenuhi pada kegiatan mengajar akan berjalan dengan baik proses belajarnya. Guru juga harus terampil dalam memecahkan permasalahan dan membentuk suatu hal yang jelas untuk siswanya.

c. Guru sebagai sumber belajar

Sebagai guru mempunyai peran dalam belajar yang kaitannya pada keahlian guru dalam memiliki materi pada pelajarannya. Pada saat siswa ada yang bertanya mengenai permasalahan yang dialami, guru akan menjawab pertanyaan dengan cepat tanggap dan cara bahasa lisan yang lebih cepat dipahami.

d. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator seorang guru memiliki peran adanya memberikan bantuan pada siswa yang dengan cara memahami materi pada pelajaran juga mempermudah siswa dalam menerima dan pembelajaran dapat menjadi efisien dan lebih menjadi efektif.

e. Guru sebagai pembimbing

Sebagai guru juga dapat membimbing berlangsungnya proses kegiatan belajar, adanya memiliki rasa tanggung jawab, dan memiliki pengetahuan juga pengalamannya untuk kelancaran dari perjalanan tersebut. Pada perjalanan bukan hanya tentang pola fisik akan tetapi juga moral, emosional, mental, spiritual, dan kreatifitas.

f. Guru sebagai demonstrator

Sebagai demonstrator seorang pendidik juga mempunyai peran untuk melakukan hal-hal yang baik juga akan melihatkan perilaku yang dapat petunjuk siswa.

g. Guru sebagai pengelola

Guru mempunyai peran dalam menguasai kendali yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat diibaratkan seperti seorang guru yang menjadi nahkoda di pucuk pimpinan, membawa sebuah kapal dalam perjalannya yang aman dan nyaman. Guru juga harus mampu membentuk kondisi kelas yang nyaman dan kondusif.

h. Guru sebagai penasihat

Guru mempunyai peran pendampingan terhadap siswa dan juga orang tua, meskipun guru tidak dilatih secara khusus untuk menjadi konselor. Siswa akan selalu dihadapkan pada kebutuhan untuk mengambil keputusan dan pada saat melakukan hal tersebut akan memerlukan bantuan gurunya. Dengan adanya cara ini, guru dapat memahami sepenuhnya perannya sebagai mentor dan kepercayaan orang yang lebih dalam, itulah sebabnya ia harus mempelajari psikologi kepribadian.

i. Guru sebagai inovator

Guru mengganti keahliannya yang ada di masa lampau dengan kehidupan sekarang dan lebih bermakna untuk siswa. Oleh sebab itu, umur siswa dan guru mungkin terpaut jauh, bahwa guru mempunyai pengalaman banyak dibandingkan dengan siswa. Seorang pendidik tugasnya adalah memberikan bantuan dengan menerjemahkan keahliannya dan keutamaan yang ada dalam bahasa modern dan akan diterima dengan siswa.

j. Guru sebagai motivator

Apabila belajar mengajar dengan siswa saat belajar yang mengikuti kegiatan tersebut menunjukkan semangat yang tinggi. Seorang pendidik mempunyai peranan dalam meningkatkan motivasi dan siswa semangat belajar.

k. Guru sebagai pelatih

Pendidikan dan pembelajaran mau tidak mau perlu adanya pembentukan kemampuannya, baik yang berakal maupun kemampuan gerak tubuhnya. Seorang pendidik dapat berperan mengembangkan keterampilan menjadi pelatih. Tentu saja, tanpa pelatihan, guru tidak akan sanggup menunjukkan penguasaan pada kemampuan dasar dan tidak akan mampu menguasai keterampilan yang sesuai dengan standar materi.

l. Guru sebagai evaluator

Kemudian proses belajar mengajar selesai, guru tentunya harus mengevaluasi hasil yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Penilaian hanya tidak untuk menilai siswa berhasil dalam tujuan mencapai belajar mengajar. Akan tetapi penilaian terhadap berhasilnya guru saat melakukan kegiatan belajar mengajar.

Namun pada kenyataannya, peran guru lebih dari sekedar pendidik, guru, sumber belajar, fasilitator, mentor, demonstran, manajer, dan konsultan. Namun, guru harus memainkan peran multifaset terhadap siswa, membiarkan siswa menjadikan guru sebagai orang tua mereka sendiri, dan membantu siswa merasa aman ketika menghadapi kesulitan, terutama kesulitan belajar. Setiap proses pembelajaran mempunyai tantangan tersendiri.

Ketidakmampuan belajar adalah terjemahan dari kata *Learning Disability* dalam bahasa Inggris yang berarti ketidakmampuan belajar. Disabilitas mengacu pada sulitnya menciptakan kesan optimis bahwa anak masih mampu belajar. Arti lain dari ketidakmampuan belajar adalah perbedaan antara kesulitan belajar dan belajar. Istilah-istilah ini mempunyai arti yang berbeda-beda. Untuk membatasi pengertian yang berbeda maka digunakan istilah kesulitan belajar. Kesulitan belajar tidak hanya disebabkan oleh rendahnya faktor intelektual siswa, namun faktor non intelektual juga dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

Kesulitan belajar seorang siswa biasanya diwujudkan dalam prestasi akademik yang buruk, masalah perilaku seperti berteriak di kelas, bertengkar, dan sering absen.

B. Kesulitan Menulis

1. Pengertian Kesulitan Menulis

Kesulitan menulis adalah kesulitan anak dalam menulis untuk mengubah lambang bunyi menjadi lambang huruf atau angka. Ada beberapa tingkat kesulitan menulis, antara lain Ejaan, Penulisan Pemula, dan Penulisan Lanjutan/Ekspresif/Komposisi. Menurut Abdulrahman, kesulitan menulis adalah ketidakmampuan mengingat cara menulis huruf atau simbol matematika. Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa yang dimaksud dengan “kesulitan menulis” adalah kondisi seseorang yang mengalami kesulitan dalam menulis huruf dan simbol. (Helmi, Pengertian Kesulitan Menulis, 2022: 35).

2. Karakteristik Kesulitan Menulis

Menurut (Helmi, Ciri-Ciri Kesulitan Menulis , 2022) adapun ciri-ciri dari anak yang mengalami kesulitan menulis ialah sebagai berikut:

1. Dalam penulisan hurufnya tidak konsisten atau berubah-ubah.
2. Penggunaan penulisan huruf kapital atau huruf kecil masih tidak tepat.
3. Ukuran tulisan yang tidak proporsional.
4. Adanya kesulitan yang dialami anak dalam mengutarakan ide atau pemikirannya ke dalam sebuah tulisan.
5. Susah dalam memegang alat tulis, atau biasanya memegang pensil atau alat tulis lainnya terlalu dekat atau mepet dengan buku.
6. Suka berbicara dengan dirinya sendiri saat sedang menulis.

7. Tidak konsisten dalam menulis, ketidaksesuaian dengan garis yang ada, tulisannya sering tidak lurus, dan naik turun.
8. Sulit dalam menulis, meski sudah diberikan contoh.

3. Faktor Penyebab Kesulitan Menulis

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan menulis antara lain: 1: dengan gangguan motorik, 2: dengan gangguan perilaku, 3: dengan gangguan sensorik, 4: dengan gangguan memori, 5: dengan gangguan tertentu Gerakan tangan, 6: Modal horizontal rusak. Penyebab kesulitan menulis siswa meliputi faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternal yang teridentifikasi adalah kurangnya bimbingan orang tua dalam mengajarkan anak menulis. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal seperti kondisi lingkungan. Faktor yang paling berpengaruh adalah peran orang tua sebagai wali siswanya, yang berperan memperhatikan perkembangan anaknya dan memberikan nasehat sehingga meningkatkan semangat belajar anaknya. (Mardika, 2019).

Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa hasil belajar siswa jauh lebih efektif bila siswa mendapat bimbingan baik dari guru maupun orang tua (Andayani et al. , 2014). Namun, hal yang paling penting adalah bekerja sama dengan orang tua untuk pengajaran individual. Hal ini merupakan cara bagi orang tua untuk mengetahui langsung perkembangan anaknya, karena mereka yang paling banyak menghabiskan waktu bersama anaknya. Untuk itu diharapkan seluruh orang tua dapat memberikan nasehat ketika anaknya mengalami kendala dalam belajar, misalnya menulis (Nainggolan, 2020).

Selain itu, kelemahan dan kemampuan motorik anak, seperti menulis dengan tangan kiri, mungkin disebabkan oleh faktor internal atau alami yang menjadikannya unik dan tidak biasa. Hilangnya kemampuan motorik ini berkaitan dengan otot tangan yang dapat menyulitkan siswa dalam menulis (Hulwah & Ahmad, 2022). Oleh karena itu, rusaknya otot polos tangan dan jari mempengaruhi aktivitas menulis siswa. Faktor-faktor tersebut menimbulkan kendala bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis.

Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan menulis siswa yang berbeda, guru menggunakan metode berbeda yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan kata lain, kami menggunakan gambar sebagai media yang dapat dilihat siswa secara visual. Menampilkan garis-garis pada foto satu per satu (Alawia, 2019).

4. Jenis-Jenis Kesulitan Menulis

Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami terlambat dalam menulis sehingga tugas dikumpulkan tidak tepat pada waktunya. Menurut Lerner dalam Istiqoma, N., Affandi, L. H., & Khair, B. N. (2023:15) siswa yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan dapat menyebabkan pekerjaannya terlambat, termasuk pekerjaan menulis.

Beberapa jenis-jenis indikator kesulitan menulis yang dialami oleh anak menurut Yudha Kasman didalam Asova, R. N. (2019: 36) ialah sebagai berikutL:

1. Terlalu lambat dalam menulis

2. Salah arah pada penulisan huruf, misalnya menulis huruf n dimulai dari ujung bawah kaki kanan huruf, naik, lengkung kekanan, kebawah baru kembali naik
 3. Terlalu miring
 4. Jarak antara huruf tidak konsisten
 5. Tulisan kotor
 6. Tidak dapat mengikuti garis horisontal
 7. Bentuk huruf tidak terbaca
 8. Tekanan pensil tidak tepat (terlalu tebal atau terlalu tipis)
 9. Ukuran tulisan terlalu besar atau terlalu kecil
 10. Bentuk terbalik (seperti becermin)
5. Jenis-Jenis Menulis

Menulis secara garis besar dapat dibagi menjadi menulis pemula dan menulis lanjutan. Menulis adalah kemampuan mengungkapkan pikiran dan gagasan secara tertulis. Pada dasarnya menulis dapat dibedakan menjadi dua jenis: menulis untuk pemula dan menulis untuk pengguna tingkat lanjut. Berdasarkan pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan mengungkapkan pikiran dan gagasan dalam bentuk tulisan. Ada dua jenis tulisan: tulisan awal dan tulisan lanjutan.

C. Penelitian Relevan

Banyak yang melakukan penelitian mengenai topik menulis, seperti peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis siswa. Salah satu penelitian mengenai kesulitan menulis siswa berfokus pada upaya guru untuk mengatasi kesulitan

dalam membaca, menulis, dan matematika. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang menyelidiki kemampuan tersebut. Penelitian yang relevan adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh seseorang dan telah membuktikan hasil yang valid, sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Ada beberapa penelitian relevan yang peneliti ambil yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Helmi, Shiti Khodijah, dan Anggraini Setyowati. Penelitian relevan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada tahun (2022) Helmi melakukan penelitian yang berjudul "upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca, menulis, dan menghitung". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca, menulis dan menghitung, dan untuk menganalisis bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya menghadapi kesulitan membaca, menulis dan menghitung pada SDN Kuta Pasie. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Helmi dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa, sedangkan perbedaannya adalah data dalam penelitian, data yang diteliti oleh Nur Helmi adalah upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca, menulis, dan menghitung pada siswa, sedangkan peneliti adalah peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa.
2. Penelitian relevan yang berjudul "Peran Guru Kelas Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa di Kelas 1 SDN 1 Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun

Pelajaran 2022/2023” dilakukan oleh Siti Khodijah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru kelas dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan siswa di kelas 1 SDN 1 Gelanggan Desa Gelanggan Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Perbedaan yang ada dalam penelitian adalah kompetensi yang diteliti, Siti Khodijah meneliti tentang peran guru kelas dalam upaya mengembangkan kemampuan menulis permulaan siswa di kelas 1, sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama meneliti tentang menulis pada siswa.

3. Setyowati (2019) melakukan penelitian tentang ”Peran Guru Dalam Membimbing Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas 1 di SDN 1 Glagahwangi Tahun 2018/2019”. Penelitian Anggraini Setyowati ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam membimbing kesulitan belajar menulis, jenis kesulitan belajar menulis, hambatan dalam membimbing kesulitan belajar menulis, dan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam membimbing kesulitan belajar menulis di SD Negeri 1 Glagahwangi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Setyowati dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang kesulitan menulis pada siswa, sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, lokasi yang diteliti oleh Anggraini Setyowati adalah di SDN 1 Glagahwangi, sedangkan lokasi yang diteliti oleh peneliti adalah SDN 004 Samarinda Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu riset yang bersifat deskriptif berupa penjabaran dan penjelasan kalimat-kalimat tertentu, serta cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan yang induktif, yang mana dalam penjelasannya menggunakan pendekatan bersifat khusus ke umum. Penelitian kualitatif menekankan pada prosedur dan metode yang spesifik didasarkan pada teori korespondensi sebagai teori kebenaran ilmiahnya, dimana dalam pendekatan ini peneliti akan menjabarkan seluruh kejadian atau temuan di kelas terkait peran guru secara alami atau murni sesuai kedaan yang asli dan nyata.

Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kualitatif yang kerap dinamakan dengan situasi yang alamiah dilakukan pada penelitiannya yang menggunakan metode pada penelitian yang natural *setting* dalam kondisi yang alamiah, metode ini awalnya banyak yang menggunakan pada antropologi budaya yang biasanya dinamakan dengan cara penelitian kualitatif, oleh sebab itu data yang telah terkumpul dan dianalisis datanya lebih dapat bersifat data kualitatif. Pada filsafat *post positivisme* kerap dinamakan sebagai konstruktif dan sebagai interpretif paradigma yang melihat sebagai penuh makna, sebagai dinamis, sebagai kompleks, dan bersifat interaktif dengan adanya hubungan. Dengan demikian, penelitian pada kualitatif lebih memfokuskan pada makna dengan menekankan wawancara, dan dokumentasi.

Menurut (Sidiq, 2019) penelitian pada kualitatif adalah bertujuan meneliti yang akan menemukan fenomena yang dihadapi oleh subjek penelitian. Misalnya motivasi, perilaku, pemahaman, tindakan dan sebagainya. Secara deskriptif yang dialami tanpa adanya intervensi dan optimasi manusia sebagai metode ilmiah yang umum digunakan. Lebih menekankan konsep utamanya dalam data diperoleh pada kualitatif, maka pentingnya untuk mendapatkan data alamiah ini dari subjek.

Menurut (Harapah, 2020) penelitian pada kualitatif adalah filsafat postpositivisme yang berdasarkan metode penelitian, pada saat digunakan meneliti keadaan objek yang alamiah, data sumber yang dilaksanakan secara secara *purposive sampling*, triangulasi sumber menggunakan dengan cara pengumpulan data, yang bersifat kualitatif atau induktif, dari penelitian hasil kualitatif dapat menunjukkan generalisasi sebagai makna.

Maka utama pada penelitian kualitatif ini untuk menghasilkan cerita dengan jelas terkait gejala dengan masalah yang terjadi dalam kaitannya yang diteliti. Hasilnya berbentuk gambar, kata-kata, dan tidak dengan berupa angka. Beberapa pendapat di atas dengan disimpulkan penelitian kualitatif adalah suatu kondisi yang alamiah naturalistik untuk memahami fenomena serta data yang didapat bersifat kualitatif sehingga diperoleh data berupa kata-kata dan gambar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, tujuannya akan mengetahui peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa kelas III.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 004 Samarinda Utara yang beralamat di Jalan Padat Karya, Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan responden atau orang yang dimintai pendapat untuk memberikan suatu keterangan berupa fakta. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah tiga guru, tiga orang tua, dan tiga peserta didik di kelas III A, III B, dan III c SD Negeri 004 Samarinda Utara.

Menurut (Lenaini, 2021) subjek penelitian memiliki sebuah istilah lain yang memberikan informasi biasa disebut dengan informan tepat mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sehingga pada subjek penelitian ini diambil dengan menggunakan pengambilan sampel yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan data sumber pertimbangan yang bertujuan untuk informasi yang diperoleh nantinya mendapatkan data yang lengkap (Sugiyono, 2018).

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pertama penting pada penelitian dalam akumulasi data, oleh sebab itu tujuan paling utama dari penelitian ini untuk menemukan data. Dengan adanya teknik akumulasi data, penelitian tidak bisa menemukan data yang memenuhi informasi mengenai hal-hal yang ada relevasinya (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian menggunakan dengan cara pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian yaitu wawancara semiterstruktur menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sehingga dapat memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi. Menurut (Sugiyono, 2020) wawancara semiterstruktur adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini berguna untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang dianggap mengetahui dan sangat berpengaruh dalam penelitian ini, pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan berdasarkan masalah dilapangan, subjek yang akan diwawancara terdiri dari 3 guru kelas yaitu guru kelas III A, III B, dan III C, tiga orang tua murid, dan tiga peserta didik di kelas III dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti kepada narasumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang kejadian di masa lalu yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya seni seseorang. Penelitian dokumenter digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang peran guru. dalam mengatasikesulitan menulis pada siswa kelas III. Demikian juga dengan data-data tentang profil SDN 004 Samarinda Utara, hasil belajar siswa dan dokumen lain yang digunakan untuk melengkapi dan mengkonfirmasi dari hasil wawancara dan observasi.

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan penelitian dengan instrumen penelitian itu sendiri dalam menemukan data (Sugiyono, 2020). Oleh sebab itu, sebagai peneliti sendiri harus mampu memahami subjek dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian pedoman wawancara dan instrumen penelitian pedoman dokumentasi. Alat pendukung ada digunakan pada instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan
Peran Guru	Faktor Peran	Mengajar dan Membimbing	1,2
Kesulitan Membaca	Faktor Intelektual	Kemampuan	3,4
	Faktor Fisiologis	Kesehatan	5,6
	Faktor Psikologis	Minat Menulis dan Motivasi	7,8,9,10

2. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Aspek	Kelengkapan
1.	Buku Presensi Siswa Kelas III	
2.	Buku Nilai Siswa Kelas III	
3.	Buku-Buku Bacaan	
4.	Lembar Pedoman Wawancara	
5.	Surat Izin Penelitian	
6.	Surat Balasan Izin Penelitian	
7.	Surat Selesai Penelitian	
8.	Foto-Foto Kegiatan Penelitian	

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018) metode untuk menyusun dan mencari secara sistematis hasil dari data wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data secara kualitatif yang bersifat interaktif dan berlangsung. Dalam analisis data ada beberapa langkah yaitu (*Data Collection*) pengumpulan data, (*Data Reduction*) reduksi data, (*Data Display*) penyajian data dan (*Conclusion Drawing/Verification*) penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam pengumpulan pada data adalah suatu kegiatan akan menemukan berbagai data informasi dari narasumber yang dapat dimintai datanya. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi data yang melalui wawancara dan dokumentasi yang dapat mendukung penelitian.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam reduksi data penelitian ini dilakukan secara terus-menerus. Oleh karena itu, menyeleksi data perlu juga diperhatikan untuk mengetahui mana data yang valid dan mana data yang tidak valid. Dengan demikian peneliti dapat merumuskan hasil data akhir dari penelitian dan mendapatkan data yang valid.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstrak dan informasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Adapun data yang direduksi oleh penulis yaitu hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas, orang tua, dan peserta didik. Hasil wawancara pembelajaran terkait peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis yang dilakukan guru kelas III A, III B, dan III C, serta dokumentasi foto-foto selama penelitian yang dilakukan dilapangan. Data-data yang telah didapat selama melakukan penelitian maka akan dilakukan penyederhanaan data hasil wawancara, dan dokumentasi terkait peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis, data yang tidak sesuai akan direduksi kembali menjadi data-data pendukung.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan langkah analisis penyajian data. Penyajian data ini berupa dari hasil pengumpulan data dalam bentuk uraian yang singkat dan hubungan antar kategori, dengan penyajian data dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

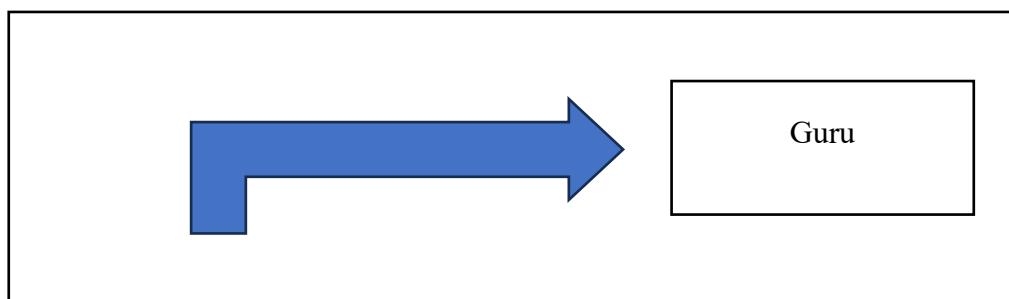
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

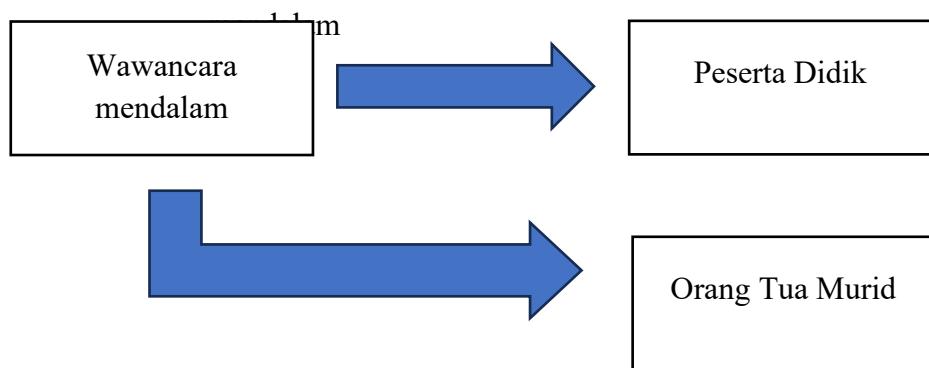
Setelah melakukan dari semua tahap pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data maka dari itu peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk menemukan pada objek titik permasalahan yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dengan salah satu bagian penting dari penelitian kualitatif untuk menemukan data dari hasil penelitian yang menggunakan dengan teknik triangulasi dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, data yang diperoleh akan konsisten dan menjadi suatu data yang valid bisa dipertanggung jawabkan. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah kreadibilitas dan dilakukan dengan cara memeriksa kembali data yang telah didapat melalui dari ketiga sumber yang berbeda pada guru, orang tua dan siswa (Sugiyono, 2018). Setelah menemukan data dari berbagai sumber, peneliti dapat melakukan klasifikasikan dari ketiga sumber tersebut.





Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data (Sugiyono, 2018)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

SDN 004 Samarinda Utara yang beralamat di Jalan Padat Karya, Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, dan didirikan pada tanggal 15 juni 1977. Di SDN 004 Samarinda Utara dipimpin oleh Ibu Lilik Hundriastuti, S.Pd. Adapun jumlah guru di sekolah tersebut 29 orang dan terdapat 11 ruang kelas dengan menggunakan jam belajar *Double Shift/6* hari. Status sekolah tersebut negeri serta terakreditasi A.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mencakup wawancara dengan guru kelas, orang tua murid, dan siswa kelas III sebagai sumber data. Data penelitian merupakan informasi yang dikumpulkan dari observasi langsung di lapangan sesuai dengan kejadian yang sedang diteliti. Berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan data yang diperoleh tentang Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas III di SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hasil penelitian ini juga dilengkapi dengan dokumentasi foto sebagai bukti yang dapat memperkuat hasil penelitian.

1. Faktor Peran

Data dalam penelitian ini diperoleh oleh peneliti setelah mendapatkan izin dari Sekolah Dasar Negeri 004 Samarinda Utara untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti mendapatkan data dengan melakukan wawancara

dengan guru-guru kelas III, orang tua murid dan murid kelas III yang ada di SDN 004 Samarinda Utara.

Pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024 tepat pukul 12.00 Wita, wawancara ini dilakukan dengan Ibu Deyinta, S.Pd., selaku guru wali kelas III A di SDN 004 Samarinda Utara. Dari hasil wawancara mendapatkan informasi dari Ibu Deyinta mengenai peran guru yang memiliki tanggung jawab dalam mengajar dan membimbing dalam kegiatan belajar siswa, yang mana guru mengajar menggunakan metode, yang biasa digunakan seperti metode abjad/huruf, metode bunyi lazim disebut dengan eja, dan dengan membimbing siswa dalam belajar dengan mengenalkan huruf-huruf, memahami kata-kata, dan memberikan pemahaman pemikirannya secara pelan-pelan.

Peran guru mempunyai peran yang penting dalam perkembangan belajar terutama menulis yang diinginkan siswa dalam mencapai tujuan. Dari hasil penelitian ini adapun solusi yang dilaksanakan oleh Ibu Deyinta untuk siswa kelas III A yang kesulitan menulis yaitu dengan pastikan anak itu mengenal huruf, yang kedua anak itu memahami kata-kata yang kita ucapkan misalnya a ini hurufnya a yang ini b yang ini c, belum nyambung lagi untuk membaca baru mengucapkan huruf, yang ketiga itu dia harus mengenal kartu huruf misalnya kartu huruf itu tertulis disini huruf a disini huruf b, dan yang keempat itu dia harus bisa menerima ponemik artinya pemahaman pemikirannya itu harus pelan-pelan kita memberi pencerahan diotaknya.

Pada hari Senin tanggal 12 Agustus melakukan wawancara bersama Bapak Ilham Kurniawan, S.Pd selaku guru wali kelas III B SDN 004 Samarinda Utara.

Dari hasil wawancara bersama Bapak Ilham mengenai metode yang digunakan ketika mengajar yaitu dengan menggunakan media buku halus tegak bersambung dan media belajar lainnya. Adapun upaya yang dilakukan Bapak Ilham untuk meningkatkan belajar menulis siswa yaitu dengan menggunakan metode yang tepat dan diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis dan menghasilkan tulisan yang seuai dan benar serta memberi motivasi terus menerus kepada mereka.

Memberikan topik yang menarik atau topik tentang pengalaman mereka, memberikan waktu dan ruang untuk mendiskusikan tulisan mereka dan menulis cerita pendek atau puisi merupakan upaya yang di lakukan Bapak Ilham sebagai wali kelas dalam meningkatkan minat tulis pada siswa. Adapun kendala yang dialami Bapak Ilham dalam meningkatkan minat menulis pada siswa yaitu terdapat beberapa kendala pada siswa yang enggan untuk menulis dan itu tidak dapat dipaksa.

Pada hari Selasa tanggal 13 Agustus melakukan wawancara bersama Ibu Dwi Nurhayati, S.Pd selaku guru wali kelas III B SDN 004 Samarinda Utara. Dari wawancara ini mendapatkan hasil tentang metode apa yang Ibu Dwi gunakan ketika mengajar khususnya pada siswa yang mengalami kesulitan menulis. Ibu Mengajarkan atau memperkenalkan terlebih dahulu abjad-abjad, huruf, gambar yang bertulisan, agar lebih menarik anak semangat belajar dan lancar menulis. Menggunakan gambar-gambar, kartu kata, atau diagram untuk membantu anak memahami konsep menulis. Ini dapat membantu siswa mengasosiasikan kata, dan juga bisa membuat belajar untuk menulis lebih

menyenangkan dan tidak ada tekanan, jadi belajar menulis sambil bermain. ketika sudah mulai paham sedikit demi sedikit kita beralih kependekatan bertahap yaitu menulis kosa kata tunggal sebelum beralih kekalimat lengkap/ panjang.

Upaya yang dilakukan Ibu Dwi dalam membimbing siswa untuk meningkatkan belajar menulis siswa dengan memberi arahan atau intruksi yang jelas dan mudah dipahami anak – anak, lalu membuat ide untuk kreativitas anak dalam memudahkan anak agar mudah bisa menulis. Kendala Ibu Dwi dalam meningkatkan minat menulis siswa ada dan kendalanya ada di minat siswa yang berbeda beda, apalagi emosional siswa bisa memengaruhi keterlibatan mereka dalam kegiatan menulis.

Dari hasil wawancara pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus tepat pukul 12.00 Wita, dengan Ibu Deyinta dan pernyataan didukung dari wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ilham, Ibu Dwi Nur Hayati, Bapak Mahrofi'i, Ibu Devi Susanti, dan Bapak Muhammad Wahyunurdin. Bahwa peran orang tua juga mempunyai tanggung jawab di rumah dengan kegiatan mengajar dan membimbing anak disaat belajar, biasanya mengajarkan anak seperti mengenalkan huruf-huruf dan membimbing anak itu sangat penting terutama sebagai orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan kegiatan belajar anak dan ada pendapat dari Bapak Mahrofi'i selaku orang tua siswa dari Aqifah Naila bahwa dengan cara mendaftarkan anak ketempat les supaya anak bisa menulis dan pada saat belajar diserahkan guru lesnya untuk belajar sendiri.

Melakukan wawancara dengan siswa Nazwa Nur Asifa, Karina Salsabila, dan Fitri Fatriah pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024 – 13 Agustus 2024, mengatakan bahwa gurunya mengajarkan dengan cara menjelaskan, memberikan contoh, memperhatikan guru, dan mendapatkan bimbingan berupa bantuan, arahan ketika mendapatkan kesulitan.

2. Faktor Intelektual

Faktor ini juga berhubungan dengan kemampuan siswa, hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024 tepat pukul 12.00 Wita. Melakukan wawancara dengan Ibu Deyinta selaku guru wali kelas III A di SDN 004 Samarinda Utara dan adanya menemukan informasi mengenai kemampuan siswa bahwa kemampuannya bisa dibilang semangatnya ada seperti mengebu-gebu tetapi pemikirannya belum siap dan perkembangan kemampuan agak lambat jika dibandingkan dengan temannya yang sudah lancar menulis dan cara memberi nilai siswa dengan kemampuan yang kurang dalam menulis itu tergantung siswa yang tidak bisa membaca seperti dengan menilai dari tulisannya, dan menyesuaikan kemampuan siswa juga sesuai kemampuan ibu dalam menilai dengan banyak perbedaan.

Pernyataan dari Ibu Deyinta didukung dari hasil wawancara orang tua siswa pada hari Sabtu Tanggal 10 Agustus 2024 – Selasa 13 Agustus 2024, dilakukan dengan Bapak Mahrofii, Ibu Devi Susanti, dan Bapak Muhammad Wahyunurdin. Bahwa perkembangan anak dalam kemampuan menulisnya masih kurang, daya ingat anak kurang dalam menuliskan huruf, kesulitan

menulis, dan cara orang tua untuk meningkatkan kemampuan menulis anak dengan mengajarkan sehari-hari.

Dengan hasil wawancara pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024 – Selasa 13 Agustus 2024, yang dilakukan dengan siswa Aqifah Naila, Karina Salsabila Amanda, dan Fitri Fatriah. Bahwa mengenai kemampuan dalam menulis saat ini bisa menulis dan ada mengalami kesulitan menulis ketika menyambung kata menjadi kalimat.

3. Faktor Fisiologis

Pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024 tepat pukul 12.00 Wita. Melakukan wawancara dengan Ibu Deyinta, S.Pd selaku guru wali kelas III A di SDN 004 Samarinda Utara dan adanya menemukan informasi mengenai kesehatan. Bahwa pada saat pembelajaran berlangsung ada yang penglihatannya beda dan juga pada pendengarannya terlihat berbeda dengan anak yang sudah bisa menulis. Dengan demikian pendengaran dan pengelihatannya, pada saat siswa melihat buku terlihat seperti bingung dan juga pada pendengarannya siswa tidak bisa menerima akan tetapi siswa bisa jika dituliskan di papan tulis.

Faktor ini berkaitan dengan kesehatan, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mahrofi'i selaku orang tua dari siswa Nazwa Nur Asifa yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024 tepat pukul 13.00 Wita. Menyatakan bahwa anaknya mengalami kendala pada pendengarannya yang disebabkan terlalu sering menggunakan *handphone* sehingga ketika guru membacakan buku yang membuat PA ini kesulitan dalam mencerna isi bacaan.

4. Faktor Psikologis

Faktor ini memiliki keterkaitan mengenai minat dan motivasi, hari Senin tanggal 12 Agustus tepat pukul 12.00 Wita melakukan wawancara dengan Bapak Ilham Kurniawan selaku guru wali kelas III B. Menyatakan bahwa untuk meningkatkan minat menulis anak itu dengan menggunakan metode yang tepat diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis dan menghasilkan tulisan yang sesuai dan benar serta memberi motivasi terus menerus kepada mereka.

Hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024 tepat pukul 12.00 melakukan wawancara dengan Ibu Deyinta mengenai motivasi dalam belajar ini Ibu Deyinta menyatakan bahwa memotivasi siswa sebelum belajar akan meningkatkan semangatnya dan ada mengalami kendala ketika memberikan motivasi siswa kendalanya pada saat menjelaskan belum selesai tetapi siswa sudah bertanya itu yang membuat kendala pada Ibu Deyinta ketika memotivasi.

Sabtu tanggal 10 Agustus 2024 – Selasa 13 Agustus 2024 melakukan wawancara dengan Bapak Mahrofii, ibu Devi Susanti, dan Bapak Muhammad wahyu. Menyatakan bahwa memberikan fasilitas yang lengkap itu belum tentu dapat meningkatkan minat menulis anak adapun kendala ketika meningkatkan minat menulis anak seperti mengantuk dan banyak alasan lainnya. Ketika memberikan motivasi kepada anaknya sebagai orang tua mempunyai cara agar anak termotivasi saat belajar dengan cara memberikan sogokan/suap yang berupa hadiah dengan menggunakan cara itu akan membuat anak termotivasi dan lebih bersemangat.

Kesimpulan dari hasil wawancara yang didapatkan informasi mengenai peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa kelas III ini bahwa kendalanya ada pada anak yang tidak ada semangat untuk belajar menulis dan mempunyai daya ingat yang kurang sehingga anak tersebut mengalami kesulitan menulis serta kedua orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak untuk belajar. Dengan demikian kendala tersebut yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis.

C. Pembahasan

Dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan di SDN 004 Samarinda Utara, maka peneliti akan menelaah dari keempat faktor yang telah memengaruhi kesulitan menulis sebagai berikut:

1. Faktor Peran

Faktor peran ini yang mempunyai hubungan dalam suatu keberhasilan siswa untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan tanggung jawab guru akan tetapi kegiatan belajar di rumah sudah tanggung jawab pada orang tua yang melibatkan dalam pembelajaran dan sebagai pengganti guru yang ada di sekolah. Bagi orang tua sangat penting memberikan peran yang lebih berupa perhatian kepada anak untuk meningkatkan belajar yang khususnya pada menulis.

Jadi peran guru yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi siswa seperti mengalami kesulitan dalam menulis yaitu dengan membiasakan siswa praktik menulis setiap hari seperti mendikte, memberikan siswa tugas menulis di rumah, dan agar siswa giat belajar dalam menulis dengan cara memberi motivasi. Faktor

peran guru dan juga orang tua keduanya mempunyai peran yang penting terhadap perkembangan belajar anak, hal ini diperkuat oleh (Nisa, 2018) bahwa peran guru dan juga orang tua keduanya memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan belajar anak terutama belajar menulis.

2. Faktor Intelektual

Kemampuan berpikir adalah faktor intelektual anak yang menyebabkan menulis siswa lambat seperti kurang mampu dan kurang mengenal huruf dalam menyambungkan sebuah kata menjadi kalimat. Dari hasil berbagai sumber wawancara yang telah peneliti lakukan pada kelas III terdapat faktor intelektual yang mengalami kendala belum mampu mengenal huruf, dan menyambungkan kata menjadi kalimat. Oleh sebab itu, yang menjadi penyebab utama siswa kesulitan dalam mengenal huruf dan menyambungkan kata menjadi kalimat yaitu disebabkan oleh kurangnya daya ingat siswa.

3. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis ini disebabkan oleh faktor kesehatan fisik yaitu seperti gangguan pada pendengaran yang dapat memperlambat kemajuan menulis. Berdasarkan dari hasil peneliti lakukan dari berbagai sumber wawancara dengan wali kelas III A, III B, III C, orang tua siswa dan siswa. Peneliti menemukan adanya kendala pada siswa Nazwa Nur Asifah yang mengalami kesulitan menulis penyebabnya pada gangguan pendengaran, hal ini diperkuat oleh teori (Christina, 2019) menyatakan bahwa faktor fisiologis tentang kondisi kesehatan fisik anak, dengan adanya gangguan pada pendengaran yang menyebabkan kesulitan menulis dan akan menghambat kemajuan menulis anak.

4. Faktor Psikologis

Faktor psikologis mengenai tentang minat dan motivasi anak. Sebagai guru dan orang tua memiliki cara untuk meningkatkan minat menulis anak serta motivasi dalam belajar menulis. Faktor psikologis seperti siswa yang memiliki minat akan tetapi siswa tersebut tidak memiliki motivasi. Oleh karena itu minat dan motivasi berkaitan erat, dengan adanya dukungan atau dorongan dari guru maupun orang tua yang akan memberikan semangat pada anak ketika belajar menulis. Hal ini diperkuat oleh (Christina, 2019) menyatakan bahwa minat dan motivasi berkaitan yang sangat erat dalam kegiatan belajar dengan adanya dukungan dari guru dan orang tua anak lebih bersemangat dalam belajar.

D. Perbandingan Dengan Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini telah dilakukan oleh Helmi (2022) dengan judul "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca, Menulis, dan Menghitung." Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam studi ini, terungkap bahwa penanganan kesulitan membaca, menulis, dan menghitung belum maksimal di SDN Kuta Pasie. Upaya yang dilakukan hanya sebatas mencegah siswa mengalami kesulitan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Namun, belum terlihat adanya upaya untuk merawat atau membimbing siswa yang bermasalah.

Penelitian yang sama telah dilakukan oleh Siti Khodijah (2022/2023) dengan judul "Peran Guru Kelas dalam Membantu Menulis Siswa Kelas 1 di SDN 1 Gelanggang, Sakra Timur, Lombok Timur Tahun Pelajaran 2022/2023". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini

menunjukkan bahwa peran guru kelas dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa kelas 1 SDN 1 Gelanggang, desa Gelanggang, kecamatan Sakra Timur, kabupaten Lombok Timur tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

(a) Memberikan motivasi belajar. (b) Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis awal. (c) Menggunakan media yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. (d) Memberikan LKPD kepada siswa dalam kelompok kecil (teman sebangku). (e) Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan dalam menulis.

Penelitian yang sama telah dilakukan oleh Anggraini Setyowati pada tahun 2019 dengan judul "Peran Guru Dalam Membimbing Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas 1 di SDN 1 Glagahwangi Tahun 2018/2019". Jenis penelitian tersebut adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian menunjukkan bahwa guru kelas I di SD Negeri 1 Glagahwangi mengatasi kesulitan belajar menulis dengan membimbing siswa yang mengalami kesulitan, memberikan jam tambahan setelah pembelajaran tematik, dan menjalin hubungan baik dengan orangtua siswa.

Peneliti telah melakukan penelitian dengan judul peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa kelas III di SDN 004 Samarinda Utara. Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, peneliti menemukan persamaan judul dengan peneliti yang membahas tentang kesulitan menulis. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu tempat, waktu, dan variabel kesulitan menulis. Ada beberapa faktor yang akan memengaruhi kesulitan dalam menulis di kelas III ini seperti faktor peran, faktor intelektual, faktor fisiologis, dan faktor psikologis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan di SDN 004 Samarinda Utara dengan berbagai macam sumber yang berbeda-beda mengenai peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis, bahwa terdapat kendala yang memengaruhi kesulitan dalam menulis pada siswa kelas III. Hasil penelitian dilakukan yang dapat disimpulkan bahwa guru tersebut telah membimbing dan mengajarkan siswa untuk memberi pemahaman dalam belajar menulis, akan tetapi siswa mengalami beberapa faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan menulis seperti:

Pertama faktor peran yang mempunyai hubungan dalam suatu keberhasilan siswa untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Kedua faktor intelektual adalah kemampuan berpikir anak yang menyebabkan keterlambatan siswa dalam menulis, dan belum mampu dalam menyambungkan kata menjadi kalimat. Ketiga faktor fisiologis disebabkan oleh faktor kesehatan fisik yaitu seperti gangguan pada pendengaran yang dapat memperlambat kemajuan menulis. Keempat faktor psikologis mengenai tentang minat dan motivasi anak, guru dan orang tua memiliki cara untuk meningkatkan minat menulis serta motivasi dalam belajar menulis dengan memberikan dukungan atau dorongan kepada anak.

Oleh sebab itu, sebagai guru dan orang tua keduanya penting dalam keberhasilan anak yang mempunyai peran akan belajar, dengan memberikan adanya perhatian yang lebih pada anak untuk meningkatkan belajar yang khususnya pada kegiatan belajar menulis. Jadi peran guru untuk mengatasi siswa

yang kesulitan menulis dengan melakukan membiasakan siswa praktik menulis setiap hari dengan cara didikte agar mengetahui perkembangan siswa, memberikan siswa tugas menulis di rumah, dan agar siswa giat belajar dalam menulis dengan cara memberi motivasi.

B. Saran

Dari hasil yang penelitian lakukan adapun terdapat saran yang bisa digunakan untuk meningkatkan menulis siswa terutama di SDN 004 Samarinda Utara:

1. Bagi Guru

Memberikan strategi dalam mengatasi kesulitan menulis dengan cara membiasakan siswa sebelum memulai pembelajaran dengan memberikan latihan untuk menulis supaya menjadi suatu kebiasaan siswa yang dapat memberikan kelancaran dalam menulis.

2. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua juga mempunyai peran penting dalam keberhasilan anaknya, oleh karena itu dibutuhkan perhatian orang tua yang lebih kepada anak untuk mengetahui proses belajar dan memberikan motivasi anak supaya giat dalam kegiatan belajar.

3. Bagi Siswa

Siswa lebih giat dalam belajar menulis supaya dapat meningkatkan tulisannya serta mematuhi nasihat orang tua dan guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi acuan dan juga dapat meningkatkan motivasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengerjakan skripsi.

Daftar Pustaka

- Alawia,A. (2019).*Penerapan Mediia Gambar LingkunganSekitar Dalam Meningkatkan KemampuanMenulis Karangan Deskripsi Di SekolahDasar. PedagogikJurnal Of Islamic Elementari School, 2(2), 147–158.*
- Andayani, N. P. S. N., Sulastri, M., & Sednayasa, G.(2014). *PenerapanLayanan Bimbingan Belajar UntukMeningkatkan Prestasi Belajar BagiSiswa Yang MengalamiKesulitan Belajar Pada Kelas X4 Sma Negerii 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnall Ilmiah BimbinganKonseling Undiksha, 2(1)*
- Asova, R. N. (2019). *Peran GuruDalam Mengatsi Kesulitan Menuliis Pada Siswa Kels Rendah diSDN 3Jurug, Sooko, Ponorogo. Skripsi.Ponorogo:: Institut AgamIslamNegeri Ponorogo.*
- Dhani,R.R. (2020). *PeranGuru Dalam PengembanganKurikulum. Jurnal Serunai AdministrasiPendidikan, 9(1), 1–9.*
- Harapah, N. (2020). *PenelitianKualitatif. Medan:Wal ashri Publishing.*
- Helmi,N. (2022). *UpayaGuru DalamMengatasi kesulitanMembaca, Menulis, dan Menghitung(Studi Kasus PadaSDN KutaPasie KabupatenAceh Besar) . Skripsi. BandaAceh: UniversitasIslam NegeriAr-Raniry BandaAceh.*
- Hulwah,B.,& Ahmad, M.(2022). *AnalisisKesulitan Belajar MenulisPermulaan Pada SiswaKelas Ii SekolahDasar. JurnalBasicedu, 6(4), 7360–7367.*
- Istiqoma,N., Affandi,L.H., & Khair, B. N. (2023).*Analisis Jenis-JenisKesulitan dalamMembacadan MenulisPermulaan pada Siswa. Journalof Classroom ActionResearch, 5(2), 12-17.*
- Khodijah, S.(2022). *peranguru kelas dalam upayamengembangkan kemampuan menulis permuaan siswa dikelas i sdn 1 gelanggangdesa gelanggang kecamatan sakratimur kaupaten lombok timurtahun pembelajaran 2022/223. Skripsi,Mataram: UniversitasIslam NegeriMataram .*
- Lenaini, I. (2021). *TeknikPengambilan Sampel Purposivedan Snowball Sampling. Kajian, Penelitian DanPengembangan PendidikanSejarah, 6, 33–39.*
- Mardika,T.(2019). *AnalisisFaktor-Faktor KesulitanMembaca MenulisDan Berhitung SiswaKelas 1 Sd. Dinamika JurnallIlmiah PendidikanDasar, 10(1).*
- Nainggolan,V.(2020). *PeranBimbingan OrangTua DalamKemandirian Belajar AnakDi SekolahDasar. Prosiding Seminar Dan DiskusiiPendidikan Dasar, 2.*
- Nisa, K. (2018). *PeranGuru dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. Inovatiif, 4(2), 44–56.*
- Sanjani,M.A. (2020). *TugasDan Peranan GuruDalam ProsesPeningkatan Belajar Mengajar.Jurnal Serunaii Ilmu Pendidikan, 6(1), 1–9.*

Setyowati, A. (2019). *Peran Guru Dalam Membimbing Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas I di SD Negeri 1 Gelagah Wangi Tahun 2018/2019*. Skripsi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta .

Sidiq, U. et al. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Yestiani, D. K. et al. (2020). *Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*. *Fondatia*, 4(1), 41–47.

LAMPIRAN WAWANCARA

Lampiran 1. Kisi-Kisi Wawancara

Variable	Indicator	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan
Peran Guru	Faktor Peran	Mengajar dan Membimbing	1,2
Kesulitan Membaca	Faktor Intelektual	Kemampuan	3,4
	Faktor Fisiologis	Kesehatan	5,6
	Faktor Psikologis	Minat Menulis dan Motivasi	7,8,9,10

Lampiran 2. Indikator Wawancara

Indikator Wawancara Guru

Nama Guru :

Jabatan :

Hari, tanggal :

Waktu :

Sekolah :

No	Pertanyaan
1.	<p>Metode apa yang Ibu gunakan ketika mengajar khususnya pada siswa yang mengalami kesulitan menulis?</p> <p>Jawaban:</p>
2.	<p>Bagaimana upaya Ibu dalam membimbing siswa untuk meningkatkan belajar menulis?</p> <p>Jawaban:</p>
3.	<p>Menurut Ibu saat ini bagaimana perkembangan kemampuan siswa yang belum bisa menulis?</p> <p>Jawaban:</p>
4.	<p>Bagaimana cara Ibu memberi nilai siswa setiap mata pelajaran, dengan kemampuan siswa yang kurang dalam menulis?</p> <p>Jawaban:</p>
5.	<p>Pada saat pembelajaran berlangsung apa siswa mengalami kendala pada</p>

	<p>penglihatan dan pendengaran?</p> <p>Jawaban:</p>
6.	<p>Apakah Ibu mengetahui ada kendala ketika siswa saat mendengar sehingga siswa mengalami kesulitan menulis?</p> <p>Jawaban:</p>
7.	<p>Bagaimana upaya Ibu sebagai wali kelas dalam meningkatkan minat tulis pada siswa?</p> <p>Jawaban:</p>
8.	<p>Apa Ibu mengalami kendala dalam meningkatkan minat tulis siswa?</p> <p>Jawaban:</p>
9.	<p>Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi siswa dalam belajar?</p> <p>Jawaban:</p>
10.	<p>Apakah Ibu mengalami kendala ketika memberikan motivasi siswa?</p> <p>Jawaban:</p>

Indikator Wawancara Orang Tua

Nama :

Hari, tanggal :

Waktu :

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibumengajarkan anak supaya bisa menulis?</p> <p>Jawaban:</p>
2.	<p>Bagaimana bentuk bimbingan Bapak/Ibu terhadap anak ketika belajar di rumah dalam sehari-hari?</p> <p>Jawaban:</p>
3.	<p>Menurut Bapak/Ibu saat ini bagaimana perkembangan anak dalam kemampuan menulis?</p> <p>Jawaban:</p>
4.	<p>Apa sajaperan Bapak/Ibulah meningkatkan kemampuanmenulis anak?</p> <p>Jawaban:</p>
5.	<p>ApakahBapak/Ibu melihat anak mengalami kendala pada pengelihatan dan pendengaran?</p> <p>Jawaban:</p>
6.	<p>Apa anak Bapak/Ibu mengalami kendala pada saat menulis?</p>

	Jawaban:
7.	Menurut Bapak/Ibu memberikan fasilitas yang lengkap akan meningkatkan minat tulis anak? Jawaban:
8.	Apa Bapak/Ibu mengalami kendala ketika meningkatkan minat tulis anak? Jawaban:
9.	Bagaimana cara Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar? Jawaban:
10.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala pada anak ketika memberikan motivasi anak? Jawaban:

Indikator Wawancara Siswa

Nama :

Kelas :

Hari, tanggal :

Waktu :

No	Pertanyaan
1.	<p>Pada saat adik belajar di sekolah, bagaimana cara gurumu mengajarkan supaya adik bisa paham dalam belajar menulis?</p> <p>Jawaban:</p>
2.	<p>Apakah adik mendapatkan bimbingan dari guru ketika belajar menulis dan seperti apa bimbingan yang adik dapatkan saat belajar dengan gurumu?</p> <p>Jawaban:</p>
3.	<p>Mengenai belajar menulis, apakah adik bisa menulis, jika bisa tuliskanlah huruf A-Z?</p> <p>Jawaban:</p>
4.	<p>Apakah adik mengalami kesulitan menulis? Coba adik tulis kata tulisan ini ME-NG-GA-MB-AR</p> <p>Jawaban:</p>
5.	<p>Apa adik mengalami kendala pada penglihatan dan pendengaran?</p>

	Jawaban:
6.	Ketika berbicara dengan lawan bicara apa adik mengalami kendala? Jawaban:
7.	Bagaimana cara adik lakukan supaya berminat dalam belajar menulis? Jawaban:
8.	Apakah orang tua memberikan fasilitas yang adik inginkan supaya berminat untuk belajar? Jawaban:
9.	Bagaimana cara gurumu memberikan motivasi belajar? Jawaban:
10.	Bagaimana cara orang tuamu memberikan motivasi belajar? Jawaban:

Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi

No.	Aspek	Kelengkapan
1.	Buku Presensi Siswa KelasIII	√
2.	BukuNilai Siswa KelasIII	-
3.	Buku-Buku Bacaan	√
4.	Lembar Pedoman Wawancara	√
5.	SuratIzin Penelitian	√
6.	SuratBalasan IzinPenelitian	√
7.	SuratTelah Melaksanakan Penelitian	√
8.	Foto-Foto Kegiatan Penelitian	√

Lampiran 4. Transkip Wawancara

Transkip Wawancara Guru

Nama Guru : Deyinta S.Pd
 Jabatan : Wali kelas III A
 Hari, tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2024
 Waktu : 12.00 Wita
 Sekolah : SDN 004 Samarinda Utara

No	Pertanyaan
1.	<p>Metode apapun yang Ibu gunakan ketika mengajar khususnya padasiswa yang mengalami kesulitan menulis?</p> <p>Jawaban: Metode yang biasa ibu gunakan dalam menulis permulaan dikenal berbagai metode pengajaran mencapai tujuan sesuai dengan kemampuan siswa yang tidak bisa menulis.</p>
2.	<p>Bagaimana upaya Ibu dalam membimbing siswa untuk meningkatkan belajar menulis?</p> <p>Jawaban: Kalau menurut ibu satu pastikan anak itu mengenal huruf, pastikan dulu dia mengenal huruf, yang kedua anak itu memahami kata-kata yang kita ucapkan misalnya a ini hurufnya a yang ini b yang ini c, yang ketiga itu dia harus mengenal kartu huruf misalnya kartu huruf itu tertulis disini huruf a disini huruf b, dan yang keempat itu dia harus bisa menerima poin-poin artinya pemahaman pemikirannya itu harus pelan-pelan kita memberi pencerahan diotaknya.</p>

3.	<p>Menurut Ibu saat ini bagaimana perkembangan kemampuan siswa yang belum bisa menulis?</p> <p>Jawaban: Kalau menurut ibu kemampuannya itu bisa dibilang semangatnya ada tetapi pemikirannya belum siap semangatnya ada mengebu-gebu cuma otaknya belum siap.</p>
4.	<p>Bagaimana cara Ibu memberi nilai siswa setiap mata pelajaran, dengan kemampuan siswa yang kurang dalam menulis?</p> <p>Jawaban: Kalau ibu tergantung siswanya apalagi dibidang anak yang tidak bisa kita menilai dari tulisannya saja, yang kita nilai tulisannya itu dia menulis apakah itu jawabannya dia atau meniru temannya, kalau dia misalnya mengikuti temannya ibu suruh ulang lagi. Sesuai kemampuan dia dan juga sesuai kemampuan ibu nilai jadi begitu cara ibu mengasih nilai bedanya banyak perbedaannya.</p>
5.	<p>Pada saat pembelajaran berlangsung apa siswa mengalami kendala pada penglihatan dan pendengaran?</p> <p>Jawaban: Kalau saat pelajaran berlangsung memang pengelihatannya agak beda pendengarannya itu pun agak beda, kalau anak yang sudah menyerap beda dengan yang tidak bisa menulis disebut diskrai. Anak yang disebut diskrai ini dia kalau melihat tulisan di papan tulis itu agak bingung menulisnya pun agak bingung karena pengaruh tidak bisa membaca. Jadi pendengaran dan pengelihatannya saat dia melihat buku pengelihatannya agak bingung, terus pendengarannya juga kalau gurunya</p>

	ngomong dia tidak bisa menerima tapi mau dituliskan di papan tulis.
6.	<p>Apakah Ibu mengetahui ada kendala ketika siswa saat berbicara sehingga siswa mengalami kesulitan menulis?</p> <p>Jawaban: Kalau anak tidak bisa menulis yang jelas kesulitannya ada, saat ibu mengajar juga kadang dia tidak perhatikan. Jadi kendala ibu agak berat menghadapi anak yang tidak bisa menulis kecuali dia dibimbingan tersendiri seperti bimbingan konseling itu dikhkususkan saja ada waktunya bisa dipanggil untuk belajar menulis.</p>
7.	<p>Bagaimana upaya Ibu sebagai wali kelas dalam meningkatkan minat menulis pada siswa?</p> <p>Jawaban: Kalau untuk meningkatkan minat menulis anak itu tergantung dari posisi waktu belajar bahasa indonesia, terkadang ibu mendikte mereka lalu menyuruh mereka menulis apa yang ibu bacakan di buku mereka masing – masing.</p>
8.	<p>Apa Ibu mengalami kendala dalam meningkatkan minat menulis siswa?</p> <p>Jawaban: Kalau kendalanya memang ada, kalau tidak dituntut baik-baik tidak bakal bisa, jadi kendalanya ibu harus menuntut anak itu menulis kalau tidak dituntut dia tidak mau menulis.</p>
9.	<p>Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi siswa dalam belajar?</p> <p>Jawaban: Motivasi siswa, saat pembelajaran berlangsung ibu membuat pelajaran jadi lebih menyenangkan agar mereka tidak bosan saat</p>

	<p>pembelajaran berlangsung. Dan kalau di tengah pembelajaran mereka merasa capek atau ada yang ngantuk ibu langsung ajak mereka tepuk tangan seperti tepuk satu, tepuk dua tepuk tiga.</p>
10.	<p>Apakah Ibu mengalami kendala ketika memberikan motivasi siswa?</p> <p>Jawaban: Kendalanya ada disaat saya memasang gambar, dia kendalanya itu biasanya dia bingung mau bertanya berat. Nah kendala ibu mau mengajar menjelaskan belum selesai ibu masang, belum selesai praktekkan dia sudah bertanya, kendala ibu disitu.</p>

Transkip Wawancara Orang Tua

Nama : Mahrofii orang tua siswa dari Nazwa Nur Asifah

Hari, tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2024

Waktu : 13.00 Wita

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana cara bapak mengajarkan anak supaya bisa menulis?</p> <p>Jawaban: Yang pertama dari bukunya, kalau Nazwa ini lambat menghafal hurufnya itu nanti dia sudah hafal itu huruf terus nanti lupa, tapi kalau di youtube itu hafalan kayak agama itu bisa dia menghafal tapi kalau disuruh menulis itu huruf kadang lupa. Caranya yah saya kasih masuk ke tempat les.</p>
2.	<p>Bagaimana bentuk bimbingan bapak terhadap anak ketika belajar di rumah dalam sehari-hari?</p> <p>Jawaban: iya diajarin tiap sebelum tidur jam 7 itu diajarin baca, hitung dan menulis.</p>
3.	<p>Menurut bapak saat ini bagaimana perkembangan anak dalam kemampuan menulis?</p> <p>Jawaban: Kalau menurut saya menulisnya kurang tapi ini kan dalam bimbingan juga dari ibunya juga ngajarin huruf-huruf kalau ibunya pulang dari lokasi kerja pulang kerumah iya diajarin juga. Karena sebelumnya bapak Ilham sempat kasih tahu nazwa menulisnya kurang tapi kalau hitung-hitungan sudah ngerti cuma yaitu lambatnya menulis itu</p>

	aja.
4.	<p>Apa saja peranbapak dalam meningkatkankemampuan menulis anak?</p> <p>Jawaban: Kemampuannya itu ngajarin sehari-hari.</p>
5.	<p>Apakah bapak melihat anak mengalami kendala pada penglihatan dan pendengaran?</p> <p>Jawaban: Kalau penglihatan dan pendengaran ada kendala karena keseringan main hanphone.</p>
6.	<p>Apa anak bapak mengalami kendala pada saat berbicara?</p> <p>Jawaban: Tidak.</p>
7.	<p>Menurut bapak memberikan fasilitas yang lengkap akan meningkatkan minat menulis anak?</p> <p>Jawaban: Belum tentu juga.</p>
8.	<p>Apa bapak mengalami kendala ketika meningkatkan minat menulis anak?</p> <p>Jawaban: Iya kadang anak ini kalau kita ajarin tau sendirilah banyak alasannya ngantuklah.</p>
9.	<p>Bagaimana cara bapak selalu memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar?</p> <p>Jawaban: Iya salah satunya disogok, kalau dia nilainya tidak tinggi iya tidak dapat hadiah dari bapaknya.</p>
10.	Apakah bapak mengalami kendala pada anak ketika memberikan

	<p>motivasi anak?</p> <p>Jawaban: Tidak ada, alhamdulillah didengar saja cuma itu kalau kita ngajarin itu memang harus kuat-kuat mental.</p>
--	---

Transkip Wawancara Siswa

Nama : Nazwa Nur Asifah
 Kelas : III A
 Hari, tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2024
 Waktu : 11.25 Wita

No	Pertanyaan
1.	<p>Pada saat adik belajar di sekolah, bagaimana cara gurumu mengajarkan supaya adik bisa paham dalam belajar menulis?</p> <p>Jawaban: Iya dijelaskan guru.</p>
2.	<p>Apakah adik mendapatkan bimbingan dari guru ketika belajar menulis dan seperti apa bimbingan yang adik dapatkan saat belajar dengan gurumu?</p> <p>Jawaban: Dapat, iya bantuan arahan.</p>
3.	<p>Mengenai belajar menulis, apakah adik bisa menulis, jika bisa tuliskan huruf A-Z?</p> <p>Jawaban: Bisa.</p>
4.	<p>Apakah adik mengalami kesulitan menulis? Coba adik tulis kembali kata tulisan ini ME-NG-GA-MB-AR</p> <p>Jawaban: Kesulitan.</p>
5.	<p>Apa adik mengalami kendala pada penglihatan dan pendengaran?</p>

	Jawaban: Enggak.
6.	Ketika berbicara dengan lawan bicara apa adik mengalami kendala? Jawaban: Enggak.
7.	Bagaimana cara adik lakukan supaya berminat dalam belajar menulis? Jawaban: Menulis buku cerita sama belajar terus.
8.	Apakah orang tua memberikan fasilitas yang adik inginkan supaya berminat untuk belajar? Jawaban: Memberikan buku.
9.	Bagaimana cara gurumu memberikan motivasi belajar? Jawaban: Iya memberikan bimbingan, nasihat.
10.	Bagaimana cara orang tuamu memberikan motivasi belajar? Jawaban: Memberikan contoh.

Transkip Wawancara Guru

Nama Guru : Ilham Kurniawan, S.Pd
 Jabatan : Wali kelas III B
 Hari, tanggal : Senin, 12 Agustus 2024
 Waktu : 12.00 Wita
 Sekolah : SDN 004 Samarinda Utara

No	Pertanyaan
1.	<p>Metode apapun Bapak gunakan ketika mengajar khususnya pada siswa yang mengalami kesulitan menulis?</p> <p>Jawaban: Menggunakan media buku halus tegak bersambung dan media belajar lainnya.</p>
2.	<p>Bagaimana upaya Bapak dalam membimbing siswa untuk meningkatkan belajar menulis?</p> <p>Jawaban: Saya menggunakan metode yang tepat diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis dan menghasilkan tulisan yang sesuai dan benar serta memberikan motivasi terus menerus kepada mereka.</p>
3.	<p>Menurut bapak saat ini bagaimana perkembangan kemampuan siswa yang belum bisa menulis?</p> <p>Jawaban: Perkembangan kemampuannya agak lambat jika dibandingkan dengan temannya yang sudah lancar menulis.</p>

4.	<p>Bagaimana cara bapak memberi nilai siswa setiap mata pelajaran, dengan kemampuan siswa yang kurang dalam menulis?</p> <p>Jawaban: Kalau bapak membuat kriteria penilaian yang jelas dan terperinci. Dengan memfokuskan pada pemahaman konsep, kreativitas, dan usaha selain dari kemampuan menulis.</p>
5.	<p>Pada saat pembelajaran berlangsung apa siswa mengalami kendala pada penglihatan dan pendengaran?</p> <p>Jawaban: Tidak ada kendala pada penglihatan dan pendengaran mereka</p>
6.	<p>Apakah Bapak mengetahui ada kendala ketika siswa saat berbicara sehingga siswa mengalami kesulitan menulis?</p> <p>Jawaban: Kalau anak tidak bisa menulis yang jelas kesulitannya ada, saat bapak mengajar juga kadang dia tidak perhatikan.</p>
7.	<p>Bagaimana upaya Bapak sebagai wali kelas dalam meningkatkan minat menulis pada siswa?</p> <p>Jawaban: Kalau untuk meningkatkan minat tulis anak itu memberikan topik yang menarik atau pengalaman mereka, memberikan waktu dan ruang untuk mendiskusikan tulisan mereka dan menulis cerita pendek atau puisi.</p>
8.	<p>Apa Bapak mengalami kendala dalam meningkatkan minat menulis siswa?</p> <p>Jawaban: Ada beberapa kendala pada beberapa siswa yang enggan</p>

	menulis dan itu tidak bisa kita paksa.
9.	Bagaimana cara Bapak memberikan motivasi siswa dalam belajar? Jawaban: Dengan memberikan umpan balik positif berupa pujiyan untuk prestasi yang mereka raih, menciptakan keterlibatan aktif serta menggunakan pembelajaran yang variasi.
10.	Apakah Bapak mengalami kendala ketika memberikan motivasi siswa? Jawaban: Tidak, karena sebagai seorang pendidik kita dituntut untuk bisa memberikan contoh atau tauladan yang baik kepada peserta didik dan terus semangat memberikan motivasi kepada mereka.

Transkip Wawancara Orang Tua

Nama : Devi Susanti orang tua siswa dari Karina Salsabila

Hari, tanggal : Senin, 12 Agustus 2024

Waktu : 13.30 Wita

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana cara ibu mengajarkan anak supaya bisa menulis?</p> <p>Jawaban: Diajarkan setiap hari.</p>
2.	<p>Bagaimana bentuk bimbingan ibu terhadap anak ketika belajar di rumah dalam sehari-hari?</p> <p>Jawaban: Iya kita mengatur waktunya diantara bermain,tidur baru belajar.</p>
3.	<p>Menurut ibu saat ini bagaimana perkembangan anak dalam kemampuan menulis?</p> <p>Jawaban: Sudah lumayan lancar.</p>
4.	<p>Apa sajaperan ibu dalam meningkatkan kemampuan menulisanak?</p> <p>Jawaban: Iya harus saling belajar terus, kita ajarkan terus supaya dia rajin belajar menulis kemampuannya biar dapat.</p>

5.	<p>Apakah ibu melihat anak mengalami kendala pada penglihatan dan pendengaran?</p> <p>Jawaban: Enggak ada kendalanya, bagus-bagus aja.</p>
6.	<p>Apa anak ibu mengalami kendala pada saat berbicara?</p> <p>Jawaban: Enggak ada.</p>
7.	<p>Menurut ibu memberikan fasilitas yang lengkap akan meningkatkan minat menulis anak?</p> <p>Jawaban: Enggak juga, misalnya seadanya aja ngak usah terlalu diadakan fasilitasnya biasa aja standar aja.</p>
8.	<p>Apa ibu mengalami kendala ketika meningkatkan minat menulis anak?</p> <p>Jawaban: Enggak ada kendala</p>
9.	<p>Bagaimana cara ibu selalu memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar?</p> <p>Jawaban: Iya saya selalu mengajarkan kalau untuk menulis itu agar kita bisa mengingat, terus menjadi kita pintar.</p>
10.	<p>Apakah ibu mengalami kendala pada anak ketika memberikan motivasi anak?</p> <p>Jawaban: Enggak ada kendala.</p>

Transkip Wawancara Siswa

Nama : Karina Salsabila
 Kelas : III B
 Hari, tanggal : Senin, 12 Agustus 2024
 Waktu : 11.32 Wita

No	Pertanyaan
1.	<p>Pada saat adik belajar di sekolah, bagaimana cara gurumu mengajarkan supaya adik bisa paham dalam belajar menulis?</p> <p>Jawaban: Iya memberikan contoh.</p>
2.	<p>Apakah adik mendapatkan bimbingan dari guru ketika belajar menulis dan seperti apa bimbingan yang adik dapatkan saat belajar dengan gurumu?</p> <p>Jawaban: Dapat, memberikan arahan.</p>
3.	<p>Mengenai belajar menulis, apakah adik bisa menulis, jika bisa tuliskan huruf A-Z?</p> <p>Jawaban: Bisa.</p>
4.	<p>Apakah adik mengalami kesulitan menulis? Coba adik tuliskan kata tulisan ini ME-NG-GA-MB-AR</p>

	Jawaban: Enggak.
5.	Apa adik mengalami kendala pada penglihatan dan pendengaran? Jawaban: Enggak.
6.	Ketika berbicara dengan lawan bicara apa adik mengalami kendala? Jawaban: Enggak.
7.	Bagaimana cara adik lakukan supaya berminat dalam belajar menulis? Jawaban: Menulis lagu.
8.	Apakah orang tua memberikan fasilitas yang adik inginkan supaya berminat untuk belajar? Jawaban: Iya dibelikan buku.
9.	Bagaimana cara gurumu memberikan motivasi belajar? Jawaban: Tulis di papan tulis.
10.	Bagaimana cara orang tuamu memberikan motivasi belajar? Jawaban: Menasihati.

Transkip Wawancara Guru

Nama Guru : Dwi Nur Hayati, S.Pd
 Jabatan : Wali kelas III C
 Hari, tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024
 Waktu : 13.00 Wita
 Sekolah : SDN 004 Samarinda Utara

No	Pertanyaan
1.	<p>Metode apapun yang Ibu gunakan ketika mengajar khususnya padasiswa yang mengalami kesulitan menulis?</p> <p>Jawaban: Ibu Mengajarkan atau memperkenalkan terlebih dahulu abjad-abjad, huruf, gambar yang bertulisan, agar lebih menarik anak semangat belajar dan lancar menulis. Menggunakan gambar-gambar, kartu kata, atau diagram untuk membantu anak memahami konsep menulis. Ini dapat membantu siswa mengasosiasikan kata, dan juga bisa membuat belajar untuk menulis lebih menyenangkan dan tidak ada tekanan, jadi belajar menulis sambil bermain. ketika sudah mulai paham sedikit demi sedikit kita beralih kependekatan bertahap yaitu menulis kosa kata tunggal sebelum beralih kekalimat lengkap/ panjang.</p>
2.	Bagaimana upaya Ibu dalam membimbing siswa untuk meningkatkan

	<p>belajar menulis?</p> <p>Jawaban: Memberikan jadwal, dimana ada waktu belajar dan waktu bermain, agar anak-anak lebih fokus. Pastinya memberi arahan atau instruksi yang jelas dan mudah dipahami anak-anak, lalu membuat ide untuk kreativitas anak dalam memudahkan anak agar mudah bisa menulis.</p>
3.	<p>Menurut Ibu saat ini bagaimana perkembangan kemampuan siswayang belum bisamenulis?</p> <p>Jawaban: Siswa yang belumbisa menulis mungkin masih tahap awal dimana masih belum paham atau belum mengenal abjad, huruf bahkan gambar. Siswa yang belum bisa menulis harus lebih banyak latihan dalam perkembangan motorik untuk mempersiapkan kemampuan menulis yang lebih baik dan tidak lupa dukungan orang sekitar agar lebih semangat lagi dalam belajar, mau dukungan disekolah atau dirumah.</p>
4.	<p>Bagaimana cara ibu memberi nilai siswa setiap mata pelajaran, dengan kemampuan siswa yang kurang dalam menulis?</p> <p>Jawaban: Kalau saya memberi nilai tidak lupa memberi pesan membangun tertulis kepada siswa dalam perbaikan menulisnya, dan tidak lupa mengapresiasi perkembangannya.</p>
5.	<p>Pada saat pembelajaran berlangsung apa siswa mengalami kendala pada penglihatan dan pendengaran?</p> <p>Jawaban: Kalau saat pelajaran berlangsung memang ada beberapa siswa</p>

	<p>yang penglihatannya agak terganggu mungkin terlalu lama menatap layar tv/gadget menyebabkan mata siswa jadi kelelahan. Kendalanya sering kali kurang fokusnya/ penglihatan siswa sehingga tidak bisa fokus pada tulisan di papan tulis maupun buku.</p>
6.	<p>Apakah ibu mengetahui ada kendala ketika siswa saat berbicara sehingga siswa mengalami kesulitan menulis?</p> <p>Jawaban: Kendala susah mendengar tidak ada, tetapi hanya tidak fokus apa yang diarahkan sehingga mereka tidak paham.</p>
7.	<p>Bagaimana upaya ibu sebagai wali kelas dalam meningkatkan minat menulis pada siswa?</p> <p>Jawaban: Membuat pembelajaran lebih kreatif dan menyanangkan sehingga murid ada keinginan bagaimana cara menulis yang baik dan benar dan memberikan apresiasi setelah mereka menyelesaikan tulisannya.</p>
8.	<p>Apa ibu mengalami kendala dalam meningkatkan minat menulis siswa?</p> <p>Jawaban: Ada, kendalanya ada diminat siswa yang berbeda beda apalagi emosional siswa bisa memengaruhi keterlibatan mereka dalam menulis.</p>
9.	<p>Bagaimana cara ibu memberikan motivasi siswa dalam belajar?</p> <p>Jawaban: Memberikan aktivitas menarik seperti membuat kreativitas sambil belajar sehingga siswa tidak jemu dalam pembelajaran dan ingin terus belajar.</p>

10.	<p>Apakah ibu mengalami kendala ketika memberikan motivasi siswa?</p> <p>Jawaban: Ada, kendalanya hanya saja beberapa siswa sulit mendengar/mencerna penyampaian guru dan kadang terlalu banyak bergurau kepada teman sebangku, jadi agak sulit memberikan motivasi karena tidak fokusnya pada saat belajar.</p>
-----	---

Transkip Wawancara Orang Tua

Nama : Muhammad Wahyu orang tua siswa dari Fitri Fatriah

Hari, tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024

Waktu : 13.26 Wita

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana cara bapak mengajarkan anak supaya bisa menulis?</p> <p>Jawaban: Iya biasanya saya dan ibunya dirumah ngajarin anak seperti mengenalkan huruf-huruf.</p>
2.	<p>Bagaimana bentuk bimbingan bapak terhadap anak ketika belajar di rumah dalam sehari-hari?</p> <p>Jawaban: Kalau menurut saya sih terutama dengan membimbing anak pada saat belajar itu sangat penting apalagi kita sebagai orang tua.</p>
3.	<p>Menurut bapak saat ini bagaimana perkembangan anak dalam kemampuan menulis?</p> <p>Jawaban: Iya kalau saat ini ya alhamdulillah sudah bisa cuma kadang masih susah dalam menulis beberapa kata.</p>
4.	Apa sajaperan bapak dalam meningkatkan kemampuan menulis anak?

	<p>Jawaban: Kalau menurut saya kita sebagai orang tua harus mendukung anak supaya rajin terutama dalam menulis dengan kita kasih fasilitas kayak buku-buku.</p>
5.	<p>Apakah bapak melihat anak mengalami kendala pada pengelihan dan pendengaran?</p> <p>Jawaban: Enggak ada.</p>
6.	<p>Apa anak bapak mengalami kendala pada saat berbicara?</p> <p>Jawaban: Enggak ada.</p>
7.	<p>Menurut bapak memberikan fasilitas yang lengkap akan meningkatkan minat menulis anak?</p> <p>Jawaban: Tergantung kalau misalnya fasilitas dia buat belajar menulis iya enggak ada masalah.</p>
8.	<p>Apa bapak mengalami kendala ketika meningkatkan minat menulis anak?</p> <p>Jawaban: Ada kendalanya belum bisa menuliskan kata menjadi kalimat dan kata yang hurufnya dobel.</p>
9.	<p>Bagaimana cara bapak selalu memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar?</p> <p>Jawaban: Seperti dia lebih rajin itu aja.</p>
10.	<p>Apakah bapak mengalami kendala pada anak ketika memberikan motivasi anak?</p>

	Jawaban: Iya kadang dia menjawab.
--	--

Transkip Wawancara Siswa

Nama : Fitri Fatriah

Kelas : III C

Hari, tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024

Waktu : 11.18 Wita

No	Pertanyaan
1.	<p>Pada saat adik belajar di sekolah, bagaimana cara gurumu mengajarkan supaya adik bisa paham dalam belajar menulis?</p> <p>Jawaban: Iya memberikan contoh sama memperhatikan guru.</p>
2.	<p>Apakah adik mendapatkan bimbingan dari guru ketika belajar menulis dan seperti apa bimbingan yang adik dapatkan saat belajar dengan gurumu?</p> <p>Jawaban: Dapat, mendapatkan arahan sama dapat ilmu.</p>
3.	<p>Mengenai belajar menulis, apakah adik bisa menulis, jika bisa tuliskan huruf A-Z?</p> <p>Jawaban: Bisa</p>

4.	Apakah adik mengalami kesulitan menulis? Coba adik tuliskan kata tulisan ini ME-NG-GA-MB-AR
	Jawaban: Enggak.
5.	Apa adik mengalami kendala pada penglihatan dan pendengaran?
	Jawaban: Enggak.
6.	Ketika berbicara dengan lawan bicara apa adik mengalami kendala?
	Jawaban: Enggak.
7.	Bagaimana cara adik lakukan supaya berminat dalam belajar menulis?
	Jawaban: Iya sama bermain sambil belajar
8.	Apakah orang tua memberikan fasilitas yang adik inginkan supaya berminat untuk belajar?
	Jawaban: Iya buku-buku.
9.	Bagaimana cara gurumu memberikan motivasi belajar?
	Jawaban: Tulis di papan tulis.
10.	Bagaimana cara orang tuamu memberikan motivasi belajar?
	Jawaban: Seperti membaca buku, seperti belajar menulis dan membaca.

Lampiran 5. Foto Kegiatan Penelitian

Gambar 5.1 Wawancara dengan Ibu Deyinta guru wali kelas III A



Gambar 5.2 Wawancara dengan Bapak Mahrofii



Gambar 5.3 Wawancara dengan siswa Nazwa nur Asia III A



Gambar 5.4 Wawancara dengan Bapak Ilham guru wali kelas III B



Gambar 5.5 Wawancara dengan Ibu Devi Susanti



Gambar 5.6 Wawancara dengan siswa Karina Salsabila III B



Gambar 5.7 Wawancara dengan Ibu Dwi Nur Hayati guru wali kelas III C



Gambar 5.8 Wawancara dengan Bapak Muhammad Wahyu



Gambar 5.9 Wawancara dengan siswa Fitri Fatriah III C



Gambar 5.10 Buku presensi kelas III A

DAFTAR HADIR SISWA
SD Negeri 004 Samarinda Utara
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

URUT	NOMOR NISN/NIS	NAMA SISWA	I/P	Bulan Juli 2024																															
				Tanggal																															
1	3165852887 / 3699	ABDUL FARIS <i>Pindah</i>	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
2	3152810802 / 3700	ABDUL ZAFI	L	4	1	.	.	1		
3	3156754929 / 3701	AKIFA NAYLA	P		
4	3152651630 / 3702	Andi Tenri pada Mukarramah	L	6	.	.	.	55		
5	3154816397 / 3703	Anissa Sepnasa	P	55	.	60		
6	3159279859 / 3704	AQILA TALITA AZ ZAHRA	P		
7	3159301221 / 3705	Arkanava Azza Namyra	P	55	55		
8	3154872958 / 3706	AZKA NANDANA MARULI	L		
9	3155481209 / 3707	Bely Septya Arum	P	.	.	5		
10	3140092913 / 3708	DINDA DWI APRILIA <i>Pindah</i>	P	55	
11	31588365970 / 3709	FITRI FADRIYAH	P	5	
12	3150486428 / 3710	INDAH MAULIDA RAMADHANI	P	
13	3151537473 / 3711	KARINA SALSABILA AMANDA	P	
14	3151271274 / 3712	KARLYTA ARSYFA SALSABILA	P	
15	3163343523 / 3864	MUHAMMAD AIMAR RUMAMBIE	L	
16	3157630760 / 3713	MUHAMMAD AL'SABIRIN	L	.	.	.	5	
17	3158442737 / 3714	MUHAMMAD ANSHORI	L	5	5	
18	3153852128 / 3715	MUHAMMAD ANUGRAH SETIAWAN	L	
19	3159975378 / 3716	Muhammad Arif Saiful Rizal	L	5	5	
20	3161377673 / 3717	MUHAMMAD NADI FAUZAN	L	5
21	3153468936 / 3718	NADISIANNUR RAHIEL AGISNA SANTOSO	P	5
22	3154803967 / 3719	NAJWA NUR ASYIFA	P	5
23	3157576040 / 3720	NURI SILFI ILMIYAH	P	5	
24	3157922440 / 3721	Raisa Zahra	P	5	
25	3154453843 / 3722	RAISSA DESINTA ARIANSYAH	P	5
26	3154104566 / 3723	Salmaf Hidayah	L
27	3156388341 / 3724	SALMA SALSABILA	P	55	55
28	3152146465 / 3725	SYANDANA RAYYAN WAHYUDI	L
29	3152955035 / 3726	SYILA SIDQIA	P	5

Keterangan	
S	Sakit
I	Izin
A	Alpa

Laki-Laki : 12 Orang - 1 = 11
 Perempuan : 17 Orang - 1 = 16
 Jumlah : 29 Orang = 27

Gambar 5.11 Buku presensi kelas III B

Gambar 5.12 Buku presensi kelas III C

No	No. Absen	NAMA
1	2	Anggatasya
2	3	Aisyah Nur Syahwah
3	4	Ahmad Aska
4	5	Ardiansyah putro s.
5	6	Azzahri putra Alvaro
6	7	Andi Gunika Rauya
7	8	Dino Agustino
8	9	Eloq Juhni Sapitri
9	10	Fathiyah Syakta Eloq
10	11	Geraldina Zahra
11	12	Laura Delira
12	13	Laura dento
13	14	Malika Almissy
14	15	Meza Iuna Asyifa
15	16	Mirza Fawas S.
16	17	M.Sahar Wardhani
17	18	M.Faturnahman
18	19	Muhammad Alba
19	20	M.Zain malika Fatih
20	21	M.Fadilah
21	22	M.Rahman Al Khairi
22	23	M.Rafiq Antriqa V.
23	24	Naila Kahlila A.
24	25	Salvia
25	26	Sofila Afmarini
26	27	Syifa Adelia R.
27	28	Venia Khamorah
28	29	Zahra
29	30	Muji Fitri AZ Zahra
30	31	
31	32	
32	33	
33	34	
34	35	
35	36	
36	37	
37	38	
38	39	
39	40	
40	41	
41	42	
42	43	
43	44	
44	45	

Aplikasi

ABSEN SISWA PADA KEGIATAN TATAP MUKA																												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58
Kelas 3																												
Lengkap Materi 1							Lengkap Materi 2							Lengkap Materi 3							Lengkap Materi 4							
p1 (P1) (P2) (P3) (P4) (P5) (P6) (P7) (P8) (P9) (P10) (P11) (P12) (P13) (P14) (P15) (P16) (P17) (P18) (P19) (P20) (P21) (P22) (P23) (P24) (P25) (P26) (P27) (P28)							p2 (P1) (P2) (P3) (P4) (P5) (P6) (P7) (P8) (P9) (P10) (P11) (P12) (P13) (P14) (P15) (P16) (P17) (P18) (P19) (P20) (P21) (P22) (P23) (P24) (P25) (P26) (P27) (P28)							p3 (P1) (P2) (P3) (P4) (P5) (P6) (P7) (P8) (P9) (P10) (P11) (P12) (P13) (P14) (P15) (P16) (P17) (P18) (P19) (P20) (P21) (P22) (P23) (P24) (P25) (P26) (P27) (P28)							p4 (P1) (P2) (P3) (P4) (P5) (P6) (P7) (P8) (P9) (P10) (P11) (P12) (P13) (P14) (P15) (P16) (P17) (P18) (P19) (P20) (P21) (P22) (P23) (P24) (P25) (P26) (P27) (P28)							

Mengetahui,
Kepala sekolah

Keterangan:
TP = Tanda Penilaian
(TP) Lengkap Materi

NP.....

Wali Kelas,

Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI 004
 KECAMATAN SAMARINDA UTARA

Alamat : Jl. Padat Karya Kelurahan Sempaja Utara 75119

NSS : 101166006004

NIS : 100040

NPSN : 30401352

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 421.1/171/**100.01.81.0604**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Samarinda Utara dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Irwansyah
NPM	: 1986202055
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	: Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 004 Kecamatan Samarinda Utara dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir yang diberikan oleh pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Samarinda, 7 Agustus 2024

Kepala Sekolah,



Lilik Hundriastuti, S.Pd.
 NIP. 19690806 199210 2 002